

# DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (PSDA) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG



JI. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK.C No. 24 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sepanjang Tahun 2023. Laporan Kinerja (LKj) Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2023, merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ke-empat dalam masa RENSTRA Tahun 2019-2023.

Laporan Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2023 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2019-2023). Laporan Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 disusun sebagai bentuk berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun implementasi ketentuan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek Transparansi dan Akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang.

Komitmen dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, bertujuan memberikan informasi yang terukur, sekaligus kinerja sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Cakupan Laporan Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidrap Tahun 2023 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum organisasi dan isu strategis yang berkembang dalam lingkup OPD Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang.

Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang sepanjnag tahun 2023, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya. Secara keseluruhan penyelenggaraan

tugas-tugas Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, Laporan Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja OPD kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Terima Kasih.

Pangkajene Sidenreng 31 Januari 2023 **KEPALA DINAS**,

A.SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c. NIP. 19730306 199202 1 002.

## **DAFTAR ISI**

Halam	an
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS	7
B. PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIS DINAS	8
C. PERJANJIAN KINERJA KEPELA BIDANG PENGEMBANGAN SDA	13
D. PERJANJIAN KINERJA KEPELA BIDANG O&P SDA	14
E. PERJANJIAN KINERJA KEPELA BIDANG B.M. SDA	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
B. REALISASI ANGGARAN	46
BAB IV PENUTUP	51
A. KESIMPULAN	51
B REKOMENDASI	54

## DAFTAR TABEL

No.		
Tabel	Nama Tabel	Hal
1	2	3
1	Tabel 1 :mpiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap, Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2023.	8
2	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap, Target Kinerja Program dan Keuangan TA. 2023.	8
3	Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap, Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2023.	9
4	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	9
5	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	10
6	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian , Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2023.	10
7	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	11
8	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2023.	12

9	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	12		
10	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA, Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	13		
11	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	13		
12	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	14		
13	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	14		
14	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA, Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	15		
15	Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA, Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.	15		
16	Skala Nilai Peringkat Kinerja Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017			
17	Target Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2023.	17		
18	Pengukuran Kinerja Kegiatan / Sub Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Kauangan.	18		
19	Pengukuran Kinerja Kegiatan / Sub Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Kauangan.	25		
20	Updating PAKSI Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Sidrap Tahun 2023.	27		
21	Perbandingan Antara Target dan Realisasi IKSI Tahun 2023	28		
22	Perbandingan Realisasi Kinerja IKSI 3 (tiga) Tahun terakhir.	31		

23	Perbandingan Realisasi Kinerja 2023, Jangka Menengah dan Nasional.	33
24	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pengendalian Daya Rusak Air Tahun 2023.	34
25	Perbandingan Realisasi Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air Tahun 2023, Jangka Menengah dan Nasional.	35
26	Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023.	36
27	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	40
	Capaian Kinerja Kegiatan Indikator Kinerja IKSI Tahun 2023.	42
28	Capatan Itatorja Regiatan matitator Rinorga Italian 2020.	44
29	Capaian Kinerja Kegiatan Indikator Pengendalian Terhadap Daya Rusak Air tahun 2023	
30	Realisasi Anggaran Kegiatan, Program Penunjang Urusana Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2023	47
31	Realisasi Anggaran Kegiatan, Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Tahun 2023	48
	· ·	

## BAB I PENDAHULUAN

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai tindaklanjut dari berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Tugas pokok dan fungsi Dinas PSDA adalah menyelenggarakan urusan Pemerintah dibidang Pengembangan, Pengelolaan, dan Pendayagunaan Sumber Daya Air yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, serta tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang.

Apabila melihat Struktur Organisasi dan fungsi yang diemban oleh Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, Dinas ini mempunyai peran dalam mewujudkan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air yang epektif dan merata guna mendukung peningkatan produktifitas hasil pertanian khususnya dan perekonomian Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya yang pada gilirannya juga diharapkan dapat meningkatkan trust masyarakat kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Oleh karena itu Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang merespon dengan meningkatkan kualitas layanan bidang sumber daya air baik berupa penyempurnaan metode layanan maupun melalui penajaman program kegiatan dinas yang langsung dapat dinikmati oleh masvarakat sesuai dengan kebutuhannya. Sejalan dengan semangat meningkatkan layanan dibidang sumber daya air yang cepat dan terintegrasi serta menghilangkan nepotisme dan potensi korupsi dan kolusi, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang tengah menerapkan sistem jemput bola dalam merepons permasalahan yang terjadi di lapangan pada semua lavel kewenangan daerah irigasi dalam hal pengamanan dan pengendalian

jaringan irigasi dengan menugaskan 7 (tujuh) Kepala UPTD PSDA selaku Pengamat Jaringan Irigasi dan 50 (lima puluh) Kepala Sub UPTD selaku Juru Pangiran sebagi Anggota Polisi Khusus (POLSUS) Pengairan dalam melakukan penelusuran dan pencagahan dan pengendalian daya rusak air serta gangguan dalam pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi pada semua lavel kewenangan daerah irigasi yang ada diseluruh wilayah kabupaten Sidenreng Rappang dengan total luas areal layanan kurang lebih 43.000 Ha., lahan sawah beririgasi.

Dari aspek lavel kewenangan pengelolaan dan pengembangan Daerah Irigasi di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan hasil Updating e faksi yang dilakukan baik oleh Dinas PSDA Kab. Sidrap, Dinas SDA, CK-TR Prov. Sulsel maupun Balai Besar WS. Pompengan Jeneberang untuk Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten adalah sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi (D.I.), dengan akses layanan seluas 8.500 Ha. sawah, Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 2 (dua) Daerah Irigasi yakni D.I. AlekarajaE dan D.I. Bilokka, dengan akses layanan seluas 2.400 Ha. Dan 4 (empat) D.I. Kewenangan Pemerintah/Pusat, yakni D.I. Sadang Sidrap, D.I. Bulo Timoreng, D.I. Bulu Cenrana dan D.I.Bila; dengan akses layanan total seluas 31.500 Ha., lahan sawah beririgasi. Dengan demikian di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang terdapat 42.400 Ha., lahan sawah beririgasi pada semua lavel kewenangan daerah irigasi.

Permasalahan Utama atau Isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang di masa datang. Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan. Suatu hal yang belum menjadi masalah saat ini, namun berpotensi akan menjadi masalah daerah pada suatu saat dapat dikategorikan sebagai isu strategis. Selain itu isu strategis juga dapat dimaknai sebagai potensi yang belum terkelola, dan jika dikelola secara tepat dapat menjadi potensi modal pembangunan yang signifikan. Adapun isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang, antara lain:

Isu strategis yang menjadi perhatian Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya air, adalah sebagai berikut :

- 1. Perumusan Rancangan Peraturan Daerah (RANPERDA) Kabupaten Sidenreng Rappang Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang, sampai dengan tahun 2023 belum dapat dilakukan sementara Undang Undang Nomor 7 Tahun 2004, tentang Sumber Daya Air yang menjadi rujukan Peraturan Daerah Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang telah dicabut masa berlakunya sejak Tahun 2016 dan telah digantikan oleh Undang Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.
- 2. Penurunan jumlah Anggaran pada semua sektor pembangunan termasuk Sektor Sumber Daya Air dalam APBD Kab. Sidrap Tahun Aanggaran 2023 apabila dibandingkan dengan Tahun 2022, sehingga banyak Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi jaringan Irigasi khususnya dan sumber daya air pada umumnya yang tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini juga menyababkan aktifasi kelembagaan Pengelola Irigasi dan Sumber Daya Air lainnya seperti Komisi Irigasi dan Polisi Khusus (POLSUS) Pengairan menjadi tidak maksimal dalam menjalankan fungsinya;
- 3. Terjadinya kerusakan bangunan irigasi khususnya dan sumber daya air pada umumnya yang masih tinggi, baik yang disebabkan oleh usia teknis bangunan dan jaringan irigasi yang relatif sudah tua juga karena akibat bencana alam serta ulah/perbuatan oknum masyrakat yang tidak bertanggung jawab, sehingga pelaksanaan operasi jaringan irigasi khususnya dan sumber daya air pada umumnya tidak dapat berjalan sesuai dengan standard norma dan etika operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi berdasarkan ketentuan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dan Permen PU-PR Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.
- 4. Deforestasi pada bagian hulu, dan atau semakin berkurangnya ketertutupan hutan di sekitar wilayah tangkapan hujan Sungai dan Bendung, telah menimbulkan tingkat sedimentasi pada bendung dan saluran pembawa serta sumber daya air lainnya di setiap musim hujan sehingga menyebabkan berkurangnya daya tampung bendung dan saluran pembawa serta infra struktur sumber daya air lainnya secara signifikan pada semua level

- kewenangan Daerah irigasi di seluruh wilayah Kabupaten Sidrap, menyebabkan ketersediaan air dibendung tidak berkorelasi dengan luas areal layanan/persawahan;
- 5. Explorasi air tanah belum dapat dimaksimalkan untuk menopang ketersediaan air untuk usaha pertanian khususnya bagi areal persawahan tadah hujan yang tidak dapat terjangkau layanan daerah irigasi permukaan, mengingat keberadaan hamparan persawahan pada umumnya berada pada wilayah ketinggian yang secara geologis posisinya berada pada wilayah yang tingkat kesulitan eksplorasi air bawah tanahnya (elvasi) sangat tinggi;
- 6. Partisipasi stakeholder, khususnya masyarakat petani yang tergabung dalam Kelembagaan/Kelompok, Gabungan dan Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) masih sangat rendah, oleh karena itu masih sangat diperlukan upaya peningkatan partisipasi Kelompok P3A/GP3A/IP3A sesuai level kewenangannya masing-masing, yakni Kelompok P3A pada Jaringan Irigasi Tersier, GP3A pada Jaringan Irigasi Sekunder dan IP3A pada Jaringan Irigasi Primer;
- 7. Pengendalian daya rusak air, menjadi isu strategis khususnya dibidang sumber daya air mengingat diseluruh Wilayah Kab. Sidrap tardapat 27 aliran sungai dengan panjang aliran 231,66 km, yang berada disekitar areal pertanian dan pemukiman masyarakat, sehingga memiliki potensi daya rusak air yang sangat tinggi, sehingga senantiasa mebutuhkan upaya rehabalitasi, pemeliharaan dan normalisasi pada pasca musim hujan sekitar Januari sampai dengan Juli setiap tahun.
- 8. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, simplifikasi (KISS) antar lembaga pengelola irigasi, baik yang mewadahi keterwakilan masyarakat ; Kelompok/Gabungan Kelompok dan Induk P3A, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian, Komisi Irigasi Kabupaten, Dinas PU-PR Prov. Sulsel dan Kementrian PU-PR yang diwakili oleh Balai Besar WS. Pompengan Jeneberang serta Satker TP-OP, masih sangat diperlukan khususnya terkeit dengan Konservasi Sumper Daya Air, Operasi dan Pemeliharaan serta Pengamanan dan Pengendalian daya Rusark di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang;

- 9. Alih fungsi lahan pertanian, khususnya lahan pertanian beririgasi yang beralih fungsi menjadi lahan pemukiman dan usaha prekonomian masyarakat, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelestarian bangunan dan jaringan khususnya konservasi sumber daya air pada umumnya, mengingat tidak sedikit simpul-simpul dalam siklus jaringan dan bangunan irigasi yang harus terputus seabagai dampak adanya alih fungsi lahan beririgasi, selain berkurangnya lahan pertanian produktif, yang pada gilirannya menyebabkan menurunnya tingkat produktifitas hasil pertanian khususnya komoditas padi di wilayah Kab. Sidrap ;
- 10. Penyediaan data informasi sistem pengelolaan sumber daya air, masih sangat perlu untuk diseragamkan khususnya terkait dengan potensi dan pemamfaatan sumber daya air. Hal ini dimungkinkan mengingat data dan informasi yang berbeda-beda dikalangan pemangku kepentingan akan sangat berpengaruh terhadap kebijakan dan perencanaan pengelolaan sumber daya air di Kab. Sidrap kedepannya.

# BAB II PERJANJIAN KINERJA

Kita ketahui bersama bahwa Perjanjian Kinerja bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) termasuk dalam hal ini Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Sidenreng Rappang; adalah merupakan salah satu dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi, yang merujuk pada Ketentuan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 44 Tahun 2022, tentang Penetapan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023, yang oleh Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang telah ditindak Lanjuti dengan perumusan Dokumen Ranhir (Rancangan Akhir) Renja (Rencana Kerja) Dinas PSDA Tahun 2023, yang memuat Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan Bidang Sumber Daya Air untuk Priode Satu (1) Tahun.

Rencana Kerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang yang diselaraskan dengan Rencana Program dan Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023, diwujudkan melalui 2 (dua) Program adalah sebagai berukut :

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota, dengan sasaran Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan yang ditandai dengan besaran Capaian Predikat Nilai SAKIP ;
- 2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air, dengan Sasaran Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi yang ditandai dengan besaran Nilai Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dan Meningkatnya pengendalian terhadap daya Rusak Air.

Selain daripada itu Perjanjian Kinerja bagi Dinas PSDA Kabupaten Sidrap juga berkaitan langsung dan bahkan senantiasa berpedoman pada dokumen Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan amanah dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007, tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungaqn Instansi Pemerintah dan sasaran yang akan dicapai berdasarkan Renstra OPD yang bersangkutan.

Untuk itu maka pada Tahun Anggaran 2023, melalui Keputusan Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 25 Tahun 2023, tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, untuk mewujudkan 2 (dua) Sasaran dalam Rencana Strategis Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023, yakni, sebagai berikut :

- 1. Besaran Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) untuk mewujudkan sasaran ; Meningkatnya Kinerja layanan Irigasi;
- 2. Besaran Prosentase Pengendalian Titik Terdampak Banjir untuk mewujukan sasaran ; Meningkatnya Pengendalian Daya Rusak Air, dan;
- 3. Besaran Prosentase Pengendalian Titik Terdampak Kekeringan, yang juga diarahkan untuk mewujudkan sasaran ; Meningkatnya Pengendalian Daya Rusak Air.

### A. PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS TAHUN ANGGARAN 2023.

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2023, dilakukan oleh Kepala Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Bupati Sidenreng Rappang sebagai fihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Predikat Nilai SAKIP	62 (B)
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Jarigan Irigasi	<ol> <li>Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)</li> <li>Meningkatnya Pengendalian Terhadap Daya Rusak Air :         <ol> <li>Terhadap Banjir</li> <li>Terhadap Kekeringan</li> </ol> </li> </ol>	55% 1.500 Ha 1.000 Ha

Tabel 2 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Program dan Keuangan TA. 2023.

NO.	PROGRAM		ANGGARAN	KET
1	2		3	4
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.	8.461.634.600,-	APBD DAU
2.	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp.	3.985.707.400,-	APBD DAU

Dari dua Program yang termasuk dalam materi perjanjian kinerja Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, "Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota adalah merupakan domain tugas dari Sekretariat Dinas PSDA, dan Program Pengelolaan Sumber Daya Air adalah merupakan domain tugas dari Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Air (SDA), Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan (O&P) SDA dan Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA.

#### B. PERJANIAN KINERJA SEKRETARIS DINAS TAHUN 2023.

Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA tahun 2023, dengan materi yang bersumber dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan toltal Aanggaran yang bersumber dari APBD – DAU sebesar Rp. 8.461.634.600,- dilakukan oleh Sekretaris Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam

rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai fihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Sekretariat Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Program dan Sasaran TA. 2023.

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%

Tabel 4 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

NO.	KEGIATAN		ANGGARAN	KET
1	2		3	4
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp.	24.000.000,-	APBD DAU
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp.	7.878.569.900,-	APBD DAU
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp.	128.729.800,-	APBD DAU
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.	306.468.500,-	APBD DAU
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.	99.866.400,-	APBD DAU

Tabel 5:

Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidrap Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

NO.	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN		KET
1	2		3	4
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp.	24.000.000,-	APBD DAU
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp.	24.000.000,-	APBD DAU
3.	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN	Rp.	7.829.513.000	APBD DAU
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Rp.	20.000.000,-	APBD DAU
5.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp.	29.056.900,-	APBD DAU
6.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Rp.	1.072.600,-	APBD DAU
7.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp.	4.504.200,-	APBD DAU
8.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandan	Rp.	3.000.000,-	APBD DAU
9.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	120.153.000,-	APBD DAU
10.	Penyediaan Jasa Komunikas, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.	50.000.000,-	APBD DAU
11.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp.	6.765.300,-	APBD DAU
12.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.	249.703.200,-	APBD DAU
13.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atu Lapangan	Rp.	99.866.400,-	APBD DAU

Untuk menindak lanjuti 5 (lima) Kegiatan dan 13 (tiga belas) Sub Kegiatan yang termasuk dalam Program Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota yang diemban Sekretariat Dinas, lebih lanjut menjadi substansi materi Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.

1. Perjanjian Kinerja Kepala Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian TA. 2023.

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas, dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai fihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Sub Unit Subag Umum dan Kepegawaian Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2023.

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Administrasi Umum Perangkat	Persentase Pelayanan Umum	100%
1.	Daerah	Perangkat Daerah	
2.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Waktu Penyediaan Jasa Penunjang	12 Bulan
۷.	Pemerintah Daerah	Urusan Pemerintah Daerah	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah		
3.	Penunjang Urusan Pemerintah	Persentase Barang Milik Daerah	100%
	Daerah	_	

Tabel 7 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawian Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

NO.	SUB. KEGIATAN		ANGGARAN	KET
1	2		3	4
1.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	120.153.000,-	APBD DAU
2.	Penyediaan Jasa Komunikas, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.	50.000.000,-	APBD DAU
3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp.	6.6765.300,-	APBD DAU
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.	249.703.200,-	APBD DAU
5.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atu Lapangan	Rp.	99.866.400,-	APBD DAU

## 2. Perjanjian Kinerja Kepala Sub. Bag. Perencanaan dan Keuangan TA. 2023.

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas PSDA, dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Sekretaris Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai fihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Sub Unit Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 8 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan Target Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja TA. 2023.

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Umum Perangkat Daerah	100%

Tabel 9 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

NO.	SUB. KEGIATAN	A	NGGARAN	KET
1	2		3	4
1.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp.	24.000.000,-	APBD DAU
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp.	24.000.000,-	APBD DAU
3.	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN	Rp.	7.829.513.00,-	APBD DAU
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Rp.	20.000.000,-	APBD DAU

5.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp.	29.056.900,-	APBD DAU
6.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Rp.	1.072.600,-	APBD DAU
7.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp.	4.504.200,-	APBD DAU
8.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandan	Rp.	120.153.000,-	APBD DAU

# C. PERJANIAN KINERJA KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN SDA TAHUN 2023.

Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA tahun 2023, dilakukan oleh Kepala Bidang Pengembangan SDA sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai fihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 10 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik.	70%

Tabel 11 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

NO.	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Penyusunan Rencana Teknis	Rp. 37.856.500,-	APBD DAU
	dan Dokumen Lingkungan		
	Hidup untuk Konstruksi		
	Bendungan, Embung dan		
2.	Bangunan Penampung Air	Rp. 36.706.800,-	APBD DAU

	Lainnya Peningkatan Jaringan Irigasi			
3.	Permukaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Rp.	1.324.143.800	APBD DAU
	Permukaan		,-	

Untuk menindaklanjuti 3 ( tiga ) Sub Kegiatan yang termasuk dalam Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) yang diemban oleh Bidang Pengembangan Sumber Daya Air tersebut di atas, lebih lanjut menjadi substansi materi Perjanjian Kinerja 3 ( tiga ) Pemangku Jabatan Fungsional Teknis Pengairan Ahli Muda yang ada dalam lingkup Tugas Kepala Bidang Pengembangan SDA.

# D.PERJANIAN KINERJA KEPALA BIDANG OPERASI DAN PEMELIHARAAN (O&P) SDA TAHUN 2023.

Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA Dinas PSDA tahun 2023, dilakukan oleh Kepala Bidang O&P SDA sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai fihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Bidang O&P SDA Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 12 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Pengelolaan Sumber	8	70%
	Daya Air (SDA)	Dalam Kondisi Baik	

Tabel 13 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang O&P SDA Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

NO.	SUB. KEGIATAN	Al	NGGARAN	KETERANGAN
1	2		3	4
1.	Rehabilitasi Embung dan Penampungan Air Lainnya.	Rp.	543.750.000,-	APBD DAU
2.	Normalisasi / Restorasi Sungai	Rp. 1	1.641.250.000,-	APBD DAU
3.	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Rp.	302.000.000,-	APBD DAU

### E. PERJANIAN KINERJA KEPALA BIDANG BINA MAMFAAT SDA TAHUN 2023.

Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA tahun 2023, dilakukan oleh Kepala Bidang Pengembangan SDA sebagai penerima mandat yang berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dari Dari Kepala Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang sebagai fihak pemberi mandat, yang akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini dilakukan rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil khususnya pada Unit Bidang Pengembangan SDA Dinas PSDA, dengan item perjanjian, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 14 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA Target Kinerja Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	70%

Tabel 15 : Lampiran Pernyataan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Mamfaat SDA Target Kinerja Sub Kegiatan dan Keuangan TA. 2023.

NO	SUB. KEGIATAN	A	INGGARAN	KETERANGAN
1	2		3	4
1.	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan dan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/ Kota.	Rp.	77.729.200,-	APBD DAU
2.	Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/ Kota.	Rp.	12.270.000,-	APBD DAU
3.	Pengelolaan Dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi.	Rp.	10.000.800,-	APBD DAU

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Skala Nilai Peringkat Kinerja, yang digunakan untuk menilai realisasi kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 16 : Skala Nilai Peringkat Kinerja Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja 3
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % s.d 90 %	Tinggi
3	66 % s.d 75 %	Sedang
4	51 % s.d 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Kita ketahui bersama bahwa, untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan sebagai upaya perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 ini akan dijelaskan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023.

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa Berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2023, yang sekaligus juga merupakan Sasaran Strategis yang harus diwujudkan dalam Rencana Strategis Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang yang sekaligus merupakan amanah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan

2018-2023, yang merujuk pada RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023, adalah :

- a. *Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Kauangan*, dengan Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun 2023, yakni ; Predikat Nilai SAKIP, dengan target nilai sebesar 62, kategori nilai (B) ;
- b. *Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi*, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan :
  - 1) Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dengan Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun 2023, dengan target sebesar 55%.
  - 2) Pengendalian Daya Rusak Air, yang terbagi atas 2 (dua) indikator, yakni :
    - ❖ Prosentase Pengendalian Titik Terdampak Banjir, dengan Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun 2023, di targetkan sebesar 1.500 Ha.;
    - ❖ Prosentase Pengendalian Titik Terdampak Kekeringan dengan Indikator Kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun 2023 di targetkan sebesar 1.000 Ha.

Tabel 17 : Target Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2023.

No.	Sasaran Startegis Indikator Kinerja		Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan.	a. Predikat Nilai SAKIP	62 (B),
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi.	b. Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	55 %
		<ul> <li>c. Pengendalian Daya Rusak Air :</li> <li>1) Pengendalian Titik terdampak Banjir;</li> <li>2) Pengendalian Titik terdampak Kekeringan</li> </ul>	1500 Ha. 1000 Ha.

### 1. Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Kauangan.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa untuk mewujudkan sasaran strategis Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, yakni :

"Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan", sangat tergantung daripada capaian indikator Kinerja; Predikat Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023, yangmana ditargetkan untuk dicapai melalui: Predikat Nilai SAKIP sebesar: 62 atau termasuk dalam kategori: predikat (B), yangmana dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh 5 variabel, sebagai berikut:

- a. Prencanaan Kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja;
- c. Pelaporan Kinerja;
- d. Evaluasi internal, dan;
- e. Pencapaian Kinerja.

Secara kelembagaan Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, yang manjadi materi Perjanjian kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2023, yang selanjutnya dielaborasi menjadi materi Perjanjian Kinerja Sekretariat Dinas dan Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian serta Kepala Sub Bagian Perencanaan & Keuangan, dengan mengimplementasikan sebanyak 13 (tiga belas) Kegiatan / Sub Kegiatan, dengan realisasi serta indikator capaian kinerja input, output dan outcome, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 18 :
Pengukuran Kinerja Kegiatan / Sub Kegiatan
Meningkatnua Tata Kelola Kinerja dan Kauangan.

include fracting a factor of the factor of t					
			Rencana Kinerja		
No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Input (Anggaran)	Output	Outcome	Ket.
1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Do- kumen Perenca- naan Perangkat Daerah	Rp. 24.000.000,-	Terealisasinya fisik 95 % dan Keuangan 91 % Dokumen Peren-canaan Perangkat Daerah.	Terwujudnya Perenca- naan Dinas yang visibel dan epektif selama 1 ta- hun Anggaran.	APBD DAU
2	Koordinasi dan Penyusunan La- poran Capaian Kinerja dan iktisar realisasi Kinerja SKPD.	Rp.24.000.000,-	Terealisasinya fisik 90 % dan Keuangan 86, 94 % penyusunan Dokumen Laporan Capaian kinerja.	Terwujudnya epektifitas pelaksanaan Koordinasi dalam rangka perumu- san laporan Capaian Kinerja yang akuntabel selama 1 tahun Anggaran.	APBD DAU
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan Aaparatur Sipil Negara.	Rp.7.829.513.000,	- Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 99,29 % Gaji dan Tunjangan 96 org ASN selama 12 bulan	Terwujunya Peningka-tan motivasi kerja dan kese- jahtraan ASN Lingkup Dinas selama 1 Tahun Anggaran.	APBD DAU

4	Koordinasi dan Penyusunan La- poran Keuangan Akhir Tahun.	Rp. 20.000.000,-	- Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 99,91 % Terseleng-garanya Koor- dinasi penyusunan laporan Keuangan selama 1 tahun.	Terwujudnya pening- katan kualitas dan akuntabilitas laporan Keuangan Dinas Akhir Tahun Anggaran.	APBD DAU
5	Koordinasi dan Penyusunan La- poran Keuangan Bulanan/ Tri- wulanan / Semes- teran SKPD	Rp. 29.056.900,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 99 % Terselengga-ranya Koordinasi pe-nyusunan laporan tri-wulanan Keuangan selama 4 triwulan.	Terwujudnya pening-katan kualitas dan akuntabilitas Laporan Keuangan Bu-lanan/Triwulanan / Semesteran SKPD.	APBD DAU
6	Penyediaan Kom- ponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Rp. 1.072.000,-	Terealisasinya fisik 100 % dan Keuangan 99 % ke- tersediaan komponen Ins- talasi Listrik / Penera- ngan Bangunan Kantor.	Terwujudnya Kondisi Keamanan dan Kenya- manan Ruangan dan Lingkungan Kantor selama 12 Bulan.	APBD DAU
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 4.504.200,-	Terealisasinya fisik 65 % dan Keuangan 42,83 % peralatan Rumah Tangga Dinas selama 1 tahun anggaran.	Terwujudnya Keter- sediaan Peralatan Ru- mah Tangga Dinas selama 12 Bulan.	APBD DAU
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 3.000.000,-	Terealisasinya fisik 65,00 % dan Keu-angan 26,64 % Pe-nyediaan Barang Ce-tak dan Penggandaan selama 1 tahun anggaran	Terwujudnya Ketersediaan Barang Cetak dan Penggandaan dlm rangka memper-lancar pelaksanaan Penatausahaan Tupoksi Dinas PSD.	APBD DAU
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.	Rp. 120.153.000,-	Terealisasinya fisik 98 % dan Keuangan 97, 91 % Penyelengga-raan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.	Terwujudnya Penyelenggaraan manajemen pencapaian sasaran dlm pelaksanaan Tupoksi Dinas PSDA.	APBD DAU
10	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Rp. 50.000.000,-	Terealisasinya fisik 98 % dan Keuangan 72,83 % Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Terwujudnya Penye-diaan Jasa Komunikasi, Sum- ber Daya Air dan Listrik dalam menopang pelak- sanaan Tupoksi Dinas.	APBD DAU
11	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 6.765.000,-	Terealisasinya fisik 45 % dan Keuangan 26,37 % Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Terwujudnya Penye-diaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kan-tor dalam rangka men- dukung pelaksanaan Tupoksi Dinas.	APBD DAU
12	Penyediaan Jasa Pelaya-nan Umum Kantor.	Rp. 249.866.400,-	Terealisasinya fi-sik 70 % dan Ke-uangan 53,86 % Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Terwujudnya Penye-diaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dlm rangkah mendukung epek-tifitas pelaksa-naan Tupoksi Dinas PSDA.	APBD DAU
13	Penyediaan Jasa Pemeli-haraan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Per-izinan Kenda-raan Dinas Operasional atau Lapa-ngan.	Rp. 75.889.700,-	Terealisasinya fi-sik 70,00 % dan Keua-ngan 53,86 % Penye-diaan Jasa Komuni-kasi, SDA dan Listrik.	Terwujudnya ketersediaan Jasa & Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kenda-raan Dinas Operasional atau Lapangan, untuk mendukung pelaksanaan Tupoksi Dinas.	APBD DAU

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana tersebut diatas, terlihat bahwasanya terdapat 8 (delapan) sub kegiatan yang baik realisasi fisik maupun keuangannya dapat terealisir antara 95 - 100, yangmana terdapat 4 (empat) Sub Kegiatan diantaranya realisasi fisik 100%, sementara realisasi keuangan hanya 99%, serta 4 (empat) Sub Kegaiatan yang tereslisir fisik dan keuangan antara 91-99%. Kecendrungan sebagaimana tersebut diatas, lebih banyak disebabkan oleh teknis sistem dan mekanisme pencairan Anggaran, dikaitkan dengan kuota penerbitan SPD-SP2D berdasarkan Anggaran Kas yang telah dirumuskan pada tahun 2023.

Selain daripada itu terdapat 5 (lima) Sub Kegiatan yang realisasi fisik dan keuangannya dibawah 70 % yakni sebagai berikut :

- a. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Dinas dengan nilai anggaran sebesar = Rp. 4.504.200,- dengan realisasi fisik sebesar = 65 % dan realisasi keuangan = 42,83 %, sepanjang tahun 2023.
- b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan nilai anggaran sebesar = Rp. 3.000.000,- dengan realisasi fisik sebesar = 65,00 % dan Realisasi keuangan = 26,64 % sepanjang tahun 2023.
- c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan nilai anggaran sebesar = Rp. 6.765.000,- dengan realisasi fisik sebesar = 45 % dan realisasi keuangan = 26,37 %, sepanjang tahun 2023.
- d. Penyediaan Jasa Pelaya-nan Umum Kantor dengan nilai anggaran sebesar = Rp. 249.866.400,- dengan realisasi fisik sebesar = 70 % dan realisasi keuangan = 53,86 %, sepanjang tahun 2023.
- e. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kenda-raan Dinas Operasional atau Lapangan dengan nilai anggaran sebesar = Rp. 75.889.700,- dengan realisasi fisik sebesar = 70,00 % dan realisasi keuangan = 53,86 %, sepanjang tahun 2023.

Rendahnya tingkat pencapaian realisasi fisik dan keuangan dari lima Sub Kegiatan yang menopang Tata Kelola Kinerja dan Keuangan Dinas PSDA Kabupaten Sidrap, sebagaimana tersebut diatas lebih bnyak disebabkan oleh karena ke-lima sub kegiatan tersebut khususnya dan keseluruhan anggaran yang menopang Tata Kelola Kinerja dan Keuangan Dinas PSDA Kabupaten Sidrap bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidenreng Rappang,

sehingga lebih banyak tergantung dari realisasi penerimaan PAD Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2023 .

Sementara itu, terkait dengan Realisasi Penerimaan PAD Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2023, yangmana obyak penerimaan PAD dari Dinas PSDA ini bersumber dari sewa 2 (dua) Unit Alat Berat / Exavator; 1 unit Komatsu PC 210 dan dan 1 unit Kubota U 50; yang ditargetkan menyerap PAD pada Tahun Anggaran 2023 sebesar = Rp. 150.000.000,- (seratus limapuluh juta), dan hanya dapat terealisir sebesar Rp. 81.200.000,- (delapan puluh satu juta dua ratus ribu rupiah), atau sebesar = 54,13 %. Tidak tercapaianya target penerimaan PAD melalui pencapaian sasaran strategis Tata Kelola Kinerja dan Keuangan Dinas PSDA Kabupaten Sidrap tahun anggaran 2023 ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Biaya Pemeliharaan / mentinance prepentif cos (dana hadapan) untuk pemeliharaan rutin dan temporal ke-dua unit alat berat exavator tersebut tidak terdapat dalam APBD Kabupaten Sidenreng Rapppang maupun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas PSDA Tahun Anggaran 2023, sehingga biaya yang harus dikueluarkan untuk pemeliharaan rutin dan temporal selalu inkluit dengan pendapatan yang diterima;
- b. Sarana mobilisasi (Unit Toronton) untuk alat berat / Exavator Komatsu PC 210 hingga saat ini tidak tersedia, sehingga setiap pergeseran alat dari show room ke-lokasi obyek pekerjaan hrs menggunakan biaya angkutan yang pada akhirnya inkluit dengan pendapatan yang diterima.

## 2. Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi.

Sasaran strategis yang ke-dua yang ingin diwujudkan oleh Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, adalah Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi yang dinilai melalui : Pencapaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dan Pengendalian Daya Rusak Air, sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya atau sepanjang RPJMD/Renstra Dinas PSDA Kabupaten Ssidenreng Rappang Tahun 2018/2023, sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas PSDA Kabupaten

Sidenreng Rappang Nomor : 25 Tahun 2023, tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang.

a. Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI).

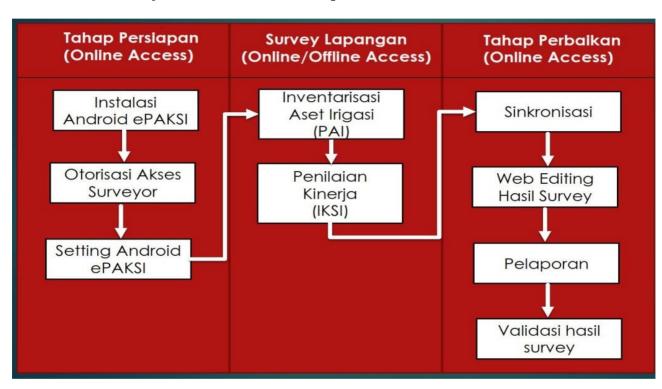
Bagi Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Indeksi Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) yang akan direalisir dengan target berdasarkan perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah merupakan Indikator Kinerja Utama yang harus dan akan diwujudkan pada Tahun Anggaran 2023, dengan target sebesar 55%. Untuk mengukur capaian IKSI setiap tahun digunkan instrumen yang berbasis e-PAKSI (Elektronik Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi), melalui perhitungan 6 (enam) Variabel/Indikator dengan indikator persen (%), sebagai berikut :

- ✓ Indikator Prasarana Fisik Daerah Irigasi, dengan bobot 45%;
- ✓ Indikator produktivitas tanam, dengan bobot bagian 15%.
- ✓ Indikator sarana penunjang, dengan bobot bagian 10%.
- ✓ Indikator organisasi personalia, dengan bobot bagian 15%.
- ✓ Indikator dokumentasi, dengan bobot bagian 5%.
- ✓ Indikator P3A/GP3A/IP3A, dengan bobot bagian 10%.

Dengan merujuk pada enam indikator serta implementasi Program Kegiatan khususnya kegiatan/Pekerjaan Fisik Konstruksi tersebut yang yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023 dan tahun-tahun sebelumnya melalui berbagai sumber pendanaan seperti dana yang bersumber dari Program Integrated Participatory Development and Management of Irigation (IPMIP) yang dilaksanakan sejak tahun 2019 s/d 2022, Dana Alokasi Umum (DAU/DAU Peruntukan), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Bantuan Dana dari Pemerintah Provinsi Sulsel (BAMPROV) yang diarahkan pada 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka berdasarkan updating PAKSI (Pengelolaan Asset dan Kinerja Sistem Irigasi) yang dilaksanakan Dinas PSDA Kabupaten Sidrap melalui e-PAKASI (Elektronik Pengelolaan Asset dan Kinerja Sistem Irigasi).

Proses pelaksanaan e-PAKSI yang dilaksanakan selain upaya yang dilakukan untuk updeting data PAKSI yang dilaksanakan pada 87 D.I. Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap pada Tahun 2022 yang lalu, juga sebagai upaya untuk mengkonfrontir target Sasaran Startegis yang tertuang dalam Renstra Tahun 2018-2023 serta target Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2023, dengan melibatkan segenap komponen Pengelola Irigasi dilapangan mulai dari Pengamat dan Juru Pengairan sampai pada Petugas Operasi Bendung (POB) dan Penjaga Pintu Air (PPA) pada 7 (tujuh) UPTD PSDA yang di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, serta melibatkan. Yang mana kegiatan e-PAKSI ini dilaksanakan dengan melalui 3 tahapan dengan masing kegiatan pada setiap tahapan yang dimulai pada Bulan Pebruari sampai dengan Bulan Juni 2023, sebagaiaman pada gambar berikut ini:



Gambar 1 : Lay Out Proses dan Tahapan Pelaksanaan e-Paksi

Proses pelaksanaan e-Paksi yang dilaksanakan selain untuk updeting data PAKSI yang dilaksanakan pada 87 D.I. Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap pada Tahun 2022, juga sebagai upaya untuk mengkonprontir target Sasaran Startegis yang tertuang dalam Renstra Tahun 2018-2023 serta target Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2023, dengan melibatkan Pengelola Irigasi dari Pengamat dan Juru Pengairan serta Petugas Operasi Bendung (POB) dan Penjaga Pintu Air (PPA) pada 7 (tujuh) UPTD PSDA yang di seluruh Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, melalui 3 tahapan

dengan masing kegiatan pada setiap tahapan yang dimulai pada Bulan Pebruari sampai dengan Bulan Juni 2023.

Pengambilan data dilakukan dengan survei berbasis PAKSI sepanjang jaringan irigasi primer sampai sekunder melalui tahap survei PAI (pengelolaan Aset Irigasi) dan IKSI. Data PAI menunjukkan situasi jaringan irigasi pada 87 (delapan puluh tujuh) D.I. Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan bahwa rata bangunan dan saluran irigasi mulai dari Sumber Air, Jaringan primer dan Jaringan Sekunder; relatif seatle dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat mengantar air mulai dari bendung sampai ke petak-petak / jaringan tersier, sehingga dapat dikatakan bahwa pada ke-87 D.I. Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, mampu mengakomodir 6 variabel penunjang Indeks Kinerja Sistem Irigasi, sehingga mampu mewujudkan target sasaran IKSI Tahun 2023. Adapun hasil updating data PAKSI pada 87 Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Tahun 2023, adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 19 : Updating PAKSI Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

		Luas Daerah	Indeks Kondisi Sistem Irigasi (%)						
No.	Nomeklatur/	Irigasi Sesuai	Prasarana Fisik	Produktivitas	Sarana Penunjang	Organisasi Personalia	Dokumentasi	P3A/GP3A/IP 3A	Jumlah
	Nama Daerah Irigasi	Permen 14/2015 (Ha)	Nilai Maks 45%	Nilai Maks 15%	Nilai Maks 10%	Nilai Maks 15%	Nilai Maks 5%	Nilai Maks 10%	Nilai Maks 100%
1	2	3	9	10	11	12	13	14	15
	D.I. Daerah Irigasi Permukaan*		-						
1	D.I. Ajuarang / D.I. Anyuarae	<b>5</b> 0	17,21	11,67	5,4	9,32	3,5	0	47,1
2	D.I. Alaporeng	113	25	9	6	8	3	6	57
	D.I. Alebong / D.I. Alebbong	20	17,64	12,48	4,42	7.22	2.7	3	47,46
	D.I. Allapareng	110	25	10	10	8	5	6	64
	D.I. AnabannaE	305	35	10	10	8	5	6	74
	D.I. Anrellie	70	26	8	6	7	3	4	54
	D.I. Bampa-BampaE	125	19,42	12,46	4,1	6.62	1.7	3	47,30
	D.I. Bangkae	500	30	10	10	8	5	6	69
	D.I. Bapangi	160	25	9	5	6	4	5	54
	D.I. Bola Petti	253	15	10	10	8	5	6	54
	D.I. Botto	324	30	10	10	8	5	6	69
	D.I. Campaniang	140	20,12	14,89	0	0	2,5	Q	37,51
	D.I. Caramele	60	12,84	12,15	3,86	6,38	1.9	3	40,13
	D.I. Cipotakari	220	30	10	6	8	3	8	65
	D.I. Compong	100	0	0	0	0	0	0	0
	D.I. Coppo Sulureng	65	17,43	12,35	0	0	0	0	29,78
	D.I. Jampu-Jampu	50	31	8	7	8	3	6	63
	D.I. Jampue	65	20	10	10	8	5	6	59
	D.I. Lacinrang / D.I. Lancirang	520	26,02	12,45	0	0	3,95	7	49,42
	D.I. Lapajujung	67	15	10	10	8	5	6	54
	D.I. Lapokki	110	15,9	12,49	3,56	5.22	1.7	3	41,87
22	D.I. Lappasalo Taipa	38	20	10	10	8	5	6	59
	D.I. Lasipeppa	90	19,72	12,28	3,86	5,34	1.9	3	46,10
	D.I. Lasiwala I	200	23	10	10	8	5	6	62
	D.I. Lasiwala II	100	24	10	5	8	3	6	56
	D.I. Lasiwala III	79 65	19,87	0	0	0	Q	0	19,87
	D.I. Libukeng		25	10	10	8	5	6	64
28	D.I. Loka-Loka D.I. Lompoe	144 35	21,07	12,97	4,96	6.34	3.3	3	51,64
			15	10	10	8	5	6	54
	D.I. Lompengan D.I. Makkoring	197 150	20,62	11,36	0	<u> </u>	1.5	<u> </u>	33,48
	D.I. Matajang	50	11,93	0	0	QQ	Q	<u> </u>	11,93
	D.I. Paka	20	15 21	10	10	8	<u> </u>	6	54 60
	D.I. Pallawa	70 70	2123	10	10 5	8	5	<u>6</u>	60 55
	D.I. Pangila	55	15	10	10	8	3	6	⊃⊃ P <b>:54</b> 3
30	Diri Taliylia	_ JJ	13-	10	10	8	5	6	. 24 ~

26	D.I. Pangile Lompo Bawi	25	15	10	10	٥	Е	E	54
37	D.I. Pangkiri	225	23	10	10	<u>8</u> 8	5 5	6 6	62
	D.I. Pemantingan	144	15	8	6	6	3	6	44
39	D.I. Ponrawe	101	15	10	6	8	5	6	50
40	D.I. Poroe	210	13	8	5	8	3	5	42
41	D.I. Salo Bompong	72	15	10	5	8	3	6	47
42	D.I. Salo Lemo	80	24	10	10	8	5	6	63
43	D.I. Simae	300	33	10	10	8	5	6	72
	D.I. Taccipi	25	21,35	12,21	4,12	5,58	1.9	3	48,16
	D.I. Takkalasi I	139	Ö	0	0	0	Õ	0	Ö
	D.I. Takkalasi II	150	14	8	10	8	3	5	48
	D.I. Talumae	225	22	9	7	10	3	6	57
		50	25	10	10	8	5	6	64
	D.I. Tellang-Tellang	480	25	10	10	8	5	6	64
50	D.I. Tellang Kulo	295	34	10	10	8	5	6	73
51	D.I. Teppo Bunne	182	13	8	5	8	3	6	43
52	D.I. Teppo Semmeng	63	27	10	10	8	5	6	66
	D.I. Toddang Bojo Lompoe	32	27	8	6	8	5	6	60
	D.I. Wae Cekke	35	28	8	10	8	3	6	63
	D.I. Watang Loa	228	7,74	13	0	0	3.3	4.36	28,4
		669	27,73	13,62	5,24	10.5	3.3	7	67,39
		200	35	10	10	8	5	6	74
58	D.I. Barakaji	200	29	10	10	8	5	6	68
59	D.I. Barukku	40	40	10	10	8	5	6	79
60	D.I. Batu Puteh	200	0	0	0	0	0	0	0
61	D.I. Bendung Pabberasseng AMD	96	25	10	10	8	5	6	64
62	D.I. Botto Ajeng	15	25	10	10	8	5	6	64
63	D.I. Busa	100	25	8	5	10	4	6	58
	D.I. Cellie	60	0	0	0	0	0	0	0
65	D.I. Embung DataE	40	11,3	13,63	0	0	3.5	0	28,43
	D.I. Jawi-Jawi	98	27	10	10	8	5	6	66
67	D.I. Kandiawang	102	0	0	0	0	0	0	0
	D.I. Labempa	60	28	8	10	8	5	6	65
	D.I. Lacoki	158	27	8	10	8	5	6	64
	D.I. Lagading	30	12,25	0	0	0	0	0	12,25
71	D.I. Lapao	20	0	0	0	0	0	0	0
72	D.I. Laparanring	190	23	7	8	7	4	5	54
73	D.I. Lapitu	60	30	10	10	8	5	6	69
	D.I. Lasiwala IV	79	30	10	10	8	5	6	69
	D.I. LawarangngE	83	28	10	10	8	5	6	67
	D.I. Lempo Nase	25	0	0	0	0	0	0	0
	D.I. Lingga-Lingga	59	0	0	0	0	0	0	0
78	D.I. Lonrang	52	24	7	8	77	3	5	54
79	D.I. Mallori I	80	0	0	0	0	0	0	0
80	D.I. Mallori II	74	0	0	0	0	0	0	0
	D.I. Padang Lambe	25	0	0	0	0	0	0	0
82	D.I. PadangngE	67	0	0	0	0	0	0	0
83	D.I. PakkasaloE	60	14	8	6	8	3	6	45
84	D.I. Salo Bila	30	0	0	0	0	0	0	0
85	D.I. Talawe	200	35	10	10	8	5	6	74
	D.I. Tanggul BiruE	67,4	0	0	0	0	0	0	0
87	D.I. Teppo Bulupadangnge	70	40	9	7	9	3	7	75
88	D.I. Teppo Jembatan	40	22	9	6	7	4	6	54
89	D.I. Teppo JennaE	40	25	10	10	8	5	6	64
90	D.I. Teppo Kawo-Kawo	41,2	40	10	10	8	5	6	79
91	D.I. Teppo Labombe	20	0	0	0	0	0	0	0
92	D.I. Teppo Ponrangae II	30	15	10	5	8	55	6	49
	D.I. Teppo Salonase	35	0	0	0	0	0	0	0
	D.I. Ulu Ale	111	34	8	7	10	3	6	68
	Daerah Irigasi Baru			_					_
95	D.I. Bina Baru		0	0	0	0	0	0	0
96	D.I. Bujung Pitue		0	0	0	0	0	0	0
97	D.I. Cenreanging		0	0	0	0	0	0	0
98	D.I. Maccoanging		0	0	0	0	0	0	0
99	D.I. Macege		0	0	0	0	0	0	0
					7				
	D.I.R. Daerah Irigasi Rawa*	1294	7 7 )						Payrant
	D.I.R.								Page 4
	dst								
	D.I.A.T. Daerah Irigasi Air Tanah*	164							
	D.I.A.T.								
	dst								
	D.I.T. Daerah Irigasi Tambak*								
	D.I.T.								
	dst								
	D.I.P. Daerah Irigasi Pompa*								
				T				,	
	D.I.P.								
	D.I.P.	12865,60	23,04	9,65	7,07	6,94	3,83	5,07	55,61

Berdasarkan Tabel Updating PAKSI pada 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap Tahun 2023, terlihat bahwa jumlah nilai maksimal IKSI yang diperoleh adalah sebasar 55,61 persen, yang didapatkan dari akumulasi 6 variabel IKSI, sebagai berikut :

- ✓ Prasarana Fisik Daerah Irigasi, bobot maksimal 45%, dengan nilai = 23,04 %
   ✓ Produktivitas tanam, bobot bagian 15%, dengan nilai = 9,65 %
   ✓ Sarana paguniana, babat bagian 10%, dangan nilai = 7,07 %
- ✓ Sarana penunjang, bobot bagian 10%, dengan nilai = 7,07 %
- ✓ Organisasi personalia, bobot bagian 15%, dengan nilai = 6,94 %
- ✓ Dokumentasi, bobot bagian 5% dengan nilai = 3,83 %
- ✓ P3A/GP3A/IP3A, bobot bagian 10%, dengan nilai = 5,07 % Jumlah ..... = 55,61 %

## 1) Perbandingan Antara Target dan Realisasi.

Berdasarkan Tabel Updating PAKSI Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Sidrap Tahun 2023, maka dapat dikatakan bahwa indikator kinerja IKSI mengalami capaian melampaui target yang ditetapkan diamana target yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar 55 persen sedangkan realsasi yang dapat diwujudkan adalah sebesar 55,61 persen. Dengan demikian untuk realisasi IKSI melampaui target sebesar 0,61 persen, sesuai gambaran sebagai berikut:

Tabel 20 : Perbandingan Antara Target dan Realisasi IKSI 2023

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian	
1	2	3	4	5	
1	Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	55,00	55,60	106 %	
	Rata-rata Capaian				

Berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja "Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)", yaitu realisasi capaian kinerja yaitu 55,60 Persen, atau 106 Persen dari target tahun 2022, sebesar 55,00 Persen, dengan kriteria capaian *Sangat Tinggi*.

2) Perbandingan Antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya untuk indikator IKSI ini, apabila dibandingkan dengan capaian realisasi pada tahun 2021 dan Tahun 2022, terlihat mengalami perkembangan yang sangat konsisten, dimana pada Tahun 2021 Capaian Realisasi IKSI 77 Persen dan pada tahun 2022, 100,02 Persen dari Target Renstra, dan pada tahun 2023, mengalami peningkatan capaian realisasi IKSI yang cukup signifikan menjadi sebesar 100,06 persen dari Target Renstra yakni 55 Persen, sebagaimana tergambarkan pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Kinerja IKSI 3 (tiga) Tahun terakhir.

No	Indikator Kinerja	2021	2022	2023
1	2	3	4	5
1	Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	77 %	100,02 %	106 %

Kondisi perkembangan realisasi capaian Indikator Kinerja IKSI pada tiga tahun terakhir relatif konsisten mengalami peningkatan sebagaimana tersebut diatas lebih banyak dipicu oleh beberapa faktor dan kondisi antara lain sebagai berikut :

- a) Antara Tahun 2021 dan Tahun 2022 adalah merupakan akhir masa pandemik covid 19, dimana sumber-sumber pendanaan untuk pembangunan infrastruktur khususnya sumber daya air Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bantuan Provinsi Sulsel (Banprov) kembali diglontorkan sehingga kembali dapat memicu peningkatan kualitas infra struktur irigasi pada 87 (delapan puluh tujuh) Daearah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b) Updating Pengelolaan Aset Irigasi (PAI) dan Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI), pada 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi (D.I.) Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah dapat dilaksanakan secara kontiniu oleh Dinas PSDA pada Bulan Desember 2022,

sehingga data Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) baru dapat teridentifikasi secara akurat pada Bulan Juni tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis dan Standar Nasional;

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa perbandingan realisasi untuk indikator Kinerja IKSI dengan target jangkah Menengah pada tahun Tahun 2023 sebesar 55,60 persen dengan target jangkah menengah sebesar 55,00, sehingga capaian realisasi IKSI Tahun 2023 adalah 106 persen, sedangka apabila dibandingkan dengan Target Jangkah Menengah dan Target Nasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra, dapat dirinci sebagai berikut ;
  - ✓ Total Jumlah Target Realisasi yang tertuang dalam Rensatra Dinas PSDA adalah : 225 % : 5 Tahun = 45 %;
  - ✓ Realisasi Tahun 2023 : sebesar 55,60 % : 45,00 x 100 % = 113 %.

Dengan demikian maka capaian target realisasi kinerja IKSI pada Tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target Jangka Menengah dalam Renstra Dinas PSDA Kab. Sidrap Tahun 2019 – 2023, adalah sebesar : 113 %.

- b) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standard Nasional, dapat dijelaskan sebagai berikut;
  - ➤ Hingga saat ini belum didapatkan angka Capaian Realisasi IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Pusat yang ada diseluruh Wialayah Kabupaten Sidrap, yakni :
    - ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bila, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 6.500 Ha.
    - ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bulu Cenrana, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 5.000 Ha.
    - ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Bulo Timoreng, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 4.900 Ha.
    - ✓ Daerah Irigasi (D.I.) Sadang Sidrap, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 15.500 Ha.

Sedangkan Daerah Irigasi yang merupakan Kewenangan Kabupaten Sidrap yang selama ini menjadi dasar perhitungan capaian realisasi IKSI Kabupaten Sidrap, sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi, dengan akses layanan 7.818 Ha., 99,04 persen mesih berstatus Daerah Irigasi Sederhana dan hanya 06 persen yang berstatus Daerah Irigasi Teknis, yakni :

- ✓ Daerah Irigasi WatteE, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 495 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi Bangkai, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 500 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi Takkalasi, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 300 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi Lancirang, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 500 Ha.
- ✓ Daerah Irigasi Tellang-Tellang, Status Daerah Irigasi Teknis dengan luas areal layanan 315 Ha.
- ➤ Kewenangan untuk melakukan perumusan dan atau updeting data Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI) pada Daerah Irigasi yang menjadi Kewenangan Pemerintah/Pusat, ada pada Balai Besar WS. Pompengan Jeneberang yang merupakan wakil Pemerintah Pusat yang berkedudukan di Provinsi dan bertanggung jawab langsung kepada Kementrian PU-PR, dengan catatan bahwa; Penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (Kolom 9-15) mengacu pada Permen PU-PR Nomor12/PRT/M/2015 dengan Kreteria sebagai berikut:
  - ✓ Nilai IKSI 80 % 100 % Kinerja sangat Baik (SB)
  - ✓ Nilai IKSI 70 % 79 % Kinerja Baik (B)
  - $\checkmark$ Nilai IKSI 55 % 69 % Kinerja Kurang (K) dan perlu perhatian;
  - ✓ Nilai IKSI <55 % Kinerja Jelek (J);

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwasanya realisasi capaian target IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi, apabila dibandingkan dengan standar Nasional berdasarkan Permen PU-PR Nomor12/PRT/M/2015, dapat dikatakan berkinerja Kurang (K) dan masih perlu perhatian, hal ini dimungkinkan menginat 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi dengan akses layanan 7.818 Ha., 99,04 persen mesih berstatus Daerah

Irigasi Sederhana/Daerah Irigasi Desa dan hanya 06 persen yang berstatus Daerah Irigasi Teknis.

Oleh karena itu maka Indeks Kinerja Jaringan Irigasi (IKSI) Daerah Irigasi Kawenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap / Daerah Irigasi Desa (Akses layanan < 1.000 Ha) yang 99,04 persen masih termasuk kategori Daerah Irigasi Sederhana dan hanya 00,06 Persen yang termasuk kategori daerah Irigasi Teknis, tidak dapat dibandingkan dengan Target IKSI secara Nasional / Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah / Pusat (Akses layanan > 3.000 Ha), yang obyeknya 100 % termasuk dalam Kategori Daerah Irigasi Teknis. Atau dengan kata lain, bahwa ; selain obyek IKSI yang berbeda juga karena momentum pelaksanaan maupun hasil updeting data PAKSI antara IKSI pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Pusat tidak dapat diakses oleh Daerah Kabupaten / kota, termasuk dalam hal ini Dinas PSDA Kabupaten Sidrap, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 22 Perbandingan Realisasi Kinerja 2023, Jangka Menengah dan Nasional

		Realisasi Target			
No	Indikator Kinerja	2023	Target Jangka Menengah	Target Nasional	
1	2	3	4	5	
1	Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	55,61 %	45,00 %	80-100 %	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa capaian Realisasi IKSI Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2023 : sebesar 55,60 Persen sedangkan target Renstra 2019-2023 adalah rata-rata sebesar 45,00 Persen, dengan demikian maka capaian realisasi target tahun 2023 lebih tinggi 10,60 Persen apabila dibandingkan dengan terget Jangka Menengah. Sedangkan perbandingan antara Capaian realisasi IKSI Tahun 2023 dengan Target Nasional tidak dapat dilakukan karena kategori Daerah Irigasi yang berbeda serta obyek pengukuran dan Kewenangan pelaksabaab updating PAKSI yang berbeda.

## a. Pengendalian Daya Rusak Air.

Indikator Kinerja Sasaran Startegis yang kedua dalam perjajian kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2023, adalah : "Pengendalian Daya Rusak Air". Yang mana indikator kinerja ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap epektifitas pelaksanaan Operasi Jaringan Irigasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air irigasi mulai dari sumber/Penampungan air/Bendung, Jaringan Irigasi Primer, Jaringan Irigasi Sekunder sampai pada Jaringan Irigasi Tersier. Oleh Karena itu maka Pengendalian Daya Rusak Air adalah merupakan variabel yang sangat penting dan menentukan epektif-tidaknya Kinerja Layanan Irigasi, baik dalam hal air melebihi kebutuhan masyarakat/pertanaman atau Banjir, maupun dalam hal air kurang dari kebutuhan masyarakat/pertanaman atau kekeringan, sehingga Indikator Kinerja Pengendalian daya Rusak Air terdiri dari Pengendalian Daya Rusak Air Terhadap Banjir dan Pengendalian Daya Rusak Air Terhadap Kekeringan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas maka target yang ditetapkan berdasarkan perjanjian kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2023 terkait dengan indikator kinerja saaran Pengendalian daya Rusak Air terdiri dari 2 (dua) sub indikator, yakni :

- b. Sub Indikator Pengendalian Daya Rusak Air Terhadap Banjir, yang ditargetkan untuk dicapai seluas 1.500 Ha., pada tahun 2023 dapat diwujudkan secara 100 persen atau 1.500 Ha.;
- c. Pengendalian Daya Rusak Air Terhadap Kekeringan, yang ditargetkan untuk dicapai seluas 1.000 Ha., pada tahun 2023, juga dapat diwujudkan secara 100 persen atau 1.000 Ha.;

## 1) Perbandingan Antara Target dan Realisasi;

Berdasarkan rumusan diatas maka adapun perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja Pengendalian Daya Rusak Air, baik untuk sub indikator: Persentase Pengendalian Terhadap Titik terdampak Banjir, maupun sub indikator: Persentase Pengendalian Titik terdampak Kekeringan, Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pengendalian Daya Rusak Air Tahun 2023.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5		
1	Pengendalian Daya Rusak Air	-	-	-		
	a. Terhadap Titik Terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi.	1.500 Ha.	1.500 Ha.	100 %		
	b. Terhadap Titik Terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi.	1.000 Ha.	1.000 Ha.	100 %		
	Rata-rata Capaian					

Berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja kinerja Pengendalian Daya Rusak Air yang meliputi; Persentase Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi, yaitu realisasi capaian kinerja sebesar 100 Persen dan Persentase Pengendalian Titik terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi, yaitu realisasi capaian kinerja sebesar 100 persen, atau tercapai dengan kriteria "Sangat Tinggi".

2) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan tahun 2022 dan tahun 2021 yang lalu untuk kedua sub indicator Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi maupun sub Indikator Pengendalian Titik terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air 3 (tiga) Tahun
terakhir

D.T.	In 4th at an Izinania	TAHUN			
No	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	
1	Pengendalian Daya Rusak Air	-	-	-	
	a. Terhadap Titik Terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi.	90 %	100%	100 %	
	b. Terhadap Titik Terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi.	93 %	100 %	100 %	

Tabel diatas menggambarkan realisasi capaian untuk Indikator Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air, khusus untuk "Persentase capaian Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi" dari tahun ke tahun cenderung konsisten meningkat, yangmana pada Tahun 2021 realisasi sebesar 93 persen, Tahun 2022 menurun menjadi 100 persen dan pada Tahun 2023 kembali meningkat menjadi sebesar 100 persen dari target yang telah ditetapkan. Demikian juga dengan "Persentase capaian Pengendalian Titik terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi" pada tiga tahun terakhir cenderung bersifat fluktuatif, dimana pada Tahun 2021 capaian realisasinya sebesar 93 persen, pada Tahun 2022 menurun menjadi 100 persen dan pada Tahun 2023, kembali meningkat menjadi sebesar 100 persen dari target yang ditetapkan.

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dan standar nasional.

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator Kinerja "Persentase Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi" dan "Persentase Pengendalian Titik terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi" Tahun 2022 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25

Perbandingan Realisasi Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air Tahun 2023, Jangka Menengah dan Nasional.

		Realisasi Target			
No	Indikator Kinerja	2022	Target Jangka Menengah	Target Nasional	
1	2	3	4	5	
1	Pengendalian Daya Rusak Air	-	-	-	
	a. Terhadap Titik Terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi.	1.500 На.	1.500 Ha.	-	
	b. Terhadap Titik Terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi.	1.000 Ha.	1.000 Ha.	-	

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air, baik untuk sub indikator "Persentase Capaian Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi", maupun sub indikator "Persentase capaian Pengendalian Titik terdampak Kekeringan Banjir pada Lahan Beririgasi" Tahun 2023 dengan target jangka menengah, dapat dikatakan sama atau tercapai, sedangkan antara Realisasi Target Tahun 2023 dibandingkan dengan target Nasional tidak dapat dilakukan oleh karena obyek pengukuran kinerja Pengendalian Daya Rusak Air untuk target Nasional obyeknya adalah Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Pusat / Daerah Irigasi Teknis dengan Akses layanan diatas 3.000 Ha., sedangkan target Pengukuran Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air pada Renstra 2019-2023 dan Renja 2022 Dinas PSDA Kabupaten Sidrap obyeknya adalah 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap/Daerah Irigasi Desa yang 90,04 persen masih kategori Daerah Irigasi Sederhana dengan akses layanan dibawa 1.000 Ha.

# 3. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa Capaian Kinerja Organisasi atau Indikator Kinerja (IKU) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, yang obyek penilaiannya meliputi 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi (D.I.) Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023, yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023 terdiri dari 2 (dua) Indikator, yakni ; Indeks Kinerja Sistem Irigasi dan Penanggulangan Daya Rusak Air. Dan Indikator Penanggulangan Daya Rusak Air, terdiri dari 2 (dua) Sub Indikator, yakni ; Persentase Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi" dan Persentase Pengendalian Titik terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi, dengan rincian secara ringkas digambarkan sebagai berikut :

Tabel 26 :

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Indeks Kinerja Sisem Irigasi (IKSI)	%	55	55,61	107
	Pengendalian Daya Rusak Air :				
	a. Pengendalian Titik Terdampak Banjir	На	1.500	1.500	100
	- 0- deapaa				
	b. Pengendalian Titik Terdampak Kekeringan	На	1.000	1.000	100

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan kondisi persentase capian : indikator Indeks Kinerja Sistem Irigasi sebesar : 106 Persen, Pengendalian Titik Terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi, sebesar 100 Persen dan Pengendalian Titik Terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi, sebesar 100 Persen, yang mana analisisnya masing-masing dapat digambarkan sebagai berikut :

## a. Analisis Terhadap Capaian Indikator Kinerja IKSI.

Pencapaian target Kinerja IKSI Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun Anggaran 2023 dengan angka capaian sebesar 55,60 persen sebagaimana diuraikan diatas, adalah merupakan dampak dari implementasi program kegiatan yang telah dituangkan dalam Renstra Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2019-

2023 pada umumnya dan khususnya tahun anggaran 2023, antara lain sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Kegiatan Rehabiltasi dan atau Peningkatan Jaringan Irigasi sebanyak 23 (dua puluh empat) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten pada Tahun 2023, dengan jumlah dana sebesar Rp.12.447.342.000,-bersumber dari DAU dan DAK;
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Rehabiltasi dan atau Peningkatan Jaringan Irigasi Partisipatif sebanyak 12 (dua belas) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten pada sepanjang Tahun 2019 s/d 2022, dengan jumlah dana sebesar kurang lebih Rp.25.000.000.000,- bersumber dari Program Intagrated Partisipatory Development And Management Of Irigation Program (IPDMIP) dan Bantuan dana dari Propensi.
- 3) Repitalisasi Kelompok dan Gabungan Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A) pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten melalui program Intagrated Partisipatory Development And Management Of Irigation Program (IPDMIP) yang berhasil meingkatkan epektifitas dan efisiensi pelaksanaan Managemen O&P Jaringan Irigasi sehingga dapat meningkatkan priduktifitas hasil pertanian pada areal layanan Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten;
- 4) Akatifasi Kelembagaan Komisi Irigasi (KOMIR) Kabupaten Sidenreng Rappang.

Melalui implementasi 4 (empat) komponen program kegiatan sebagaimana tersebut di atas telah memicu konstribusi 6 (enam) variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) pada 87 (delapan puluh tujuh) Daerah irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap, dengan akses layanan seluas 7.818 Ha., areal perswahan yang tersebar di 11 Kecamatan, dengan analisis sebagai berikut:

a. Terhadap indikator Prasarana Fisik Daerah Irigasi, dengan bobot 45 Persen, yangmana melalui implementasi empat komponen tersebut diatas berhasil meningkatkan kondisi dan memaksimalkan fungsi Bangunan Bendung dan Saluran Pembawa / Saluran Primer, Sekunder dan Tersier serta saluran pembuang pada masing-masing Daerah Irigasi sehingga mampu menampung dan mengantarkan air sampai pada petak-petak sawah;

- b. Terhadap indikator produktivitas tanam, dengan bobot bagian 15 persen, yangmana melalui implementasi empat komponen tersebut diatas berhasil meningkatkan kondisi dan memaksimalkan Indeks Pertanaman (IP) dari IP 150 menjadi IP 200, dengan pola tanam Padi-Padi-Palawija.
- b. Indikator sarana penunjang, dengan bobot bagian 10 Persen, yangmana melalui implementasi empat komponen tersebut diatas berhasil meningkatkan epektifitas pelaksanaan Operasi dengan Pemasangan Papan Eksploitasi dan Papan Larangan Membuang Sampah di Saluran, sehingga terjadi sinergitas dan kerjasama antara Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A).
- c. Indikator organisasi personalia, dengan bobot bagian 15 Persen, yangmana melalui implementasi empat komponen tersebut diatas berhasil meningkatkan kinerja Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dengan direkrut ditempatkannya 20 (dua puluh) orang personil Petugas Operasi Bendung pada 30 (tiga puluh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap.
- d. Indikator dokumentasi, dengan bobot bagian 5 Persen, yangmana melalui implementasi empat komponen tersebut diatas berhasil meningkatkan upaya monitoring dan evaluasi kinerja masing-masing Daerah Irigasi sehingga sangat memudahkan dalam hal Pelaksanaan Konservasi, Operasi dan Pemeliharaan serta Pengamanan dan Pengendalian Daya Rusak Air pada 87 Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten;
- e. Indikator P3A/GP3A/IP3A, dengan bobot bagian 10 Persen, yangmana melalui implementasi empat komponen tersebut diatas berhasil meningkatkan kinerja meningkatkan Pertisifasi Kelembagaan Pengelola Irigasi serta Kemlompok/Gabungan /Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A), dalam pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.

## 4. Analisis Terhadap Capaian Indikator Kinerja Penanggulangan Daya Rusak Air.

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran "Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi" melalui pencapaian target Pengendalian Daya Rusak Air, baik terhadap

Banjir maupun terhadap kekeringan pada lahan beririgasi, maka pada Tahun Anggaran 2023, Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang mengimplementasikan 23 ( dua puluh tiga ) jenis kegiatan / Pekerjaan Fisik, yang terkait dengan Normalisasi Sungai dan Saluran serta penguatan talud dan Proteksi Tanggul Sungai dan Saluran pada saluran / jaringan 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap. Dengan kata lain bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengendalian Daya Rusak Air terdapat dua sub Indikator Kinerja yakni;

- a. Sub Indikator Pengendalian Daya Rusak Air terhadap Banjir pada lahan beririgasi dengan target yang ditetapkan dalam Renstra 2019-2023 khususnya pada tahun anggaran 2023, sebesar 1.500 Ha, dan;
- b. Sub Indikator Pengendalian Daya Rusak Air terhadap Kekeringan pada lahan beririgasi dengan target yang ditetapkan dalam Renstra 2019-2023 khususnya pada tahun anggaran 2023, sebesar 1.000 Ha.

Dari 23 (dua puluh tiga) Kegiatan yang diarahkan dalam rangka mendukung upaya Penanggulangan Daya Rusak Air baik terhadap banjir maupun terhadap kekeringan pada lahan sawah dan bangunan serta saluran/jaringan 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap, yang meliputi :

- a. 19 (sembilan belas) paket pekerjaan Normalisasi pengerukan Bendung/Sungai/Saluran Pembawa/Saluran Pembuang.
- b. 4 (empat) paket pekerjaan berupa Penguatan talud tanggul sungai dan tanggul saluran baik dalam bentung pasangan batu, bronjong maupun bangunan pintu;
  Yang keseluruhannya dapat diimplementasikan secara 100 persen dan selesai tepat waktu, sehingga mampu berkonstribusi secara maksimal baik terhadap indikator kinerja input, output maupun outcome secara seratus persen pulah.
  Dengan demikian maka target yang ditetapkan dalam Renstra 2019-2023 dan Renja Dinas PSDA Tahun 2023, untuk Pengendalian Daya Rusak Air pada tahun 2023; terhadap Titik Terdampak Banjir pada lahan beririgasi ditargetkan seluas 1.800 Ha., dapat didicapai seluas 1.500 Ha., atau 100 persen. Dan untuk Pengendalian Daya Rusak Air terhadap Titik Terdampak Kekeringan pada lahan

beririgasi ditargetkan seluas 1.300 Ha., dapat didicapai seluas 1.000 Ha., atau 100 persen.

## 5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Dalam rangkah mendukung pelaksanaan program kegiatan yang diarahkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2019-2023 dan Renja Tahun 2023 Dinas PSDA Kabupaten Sidrap, perlu didukung oleh keberadaan sumber daya material berupa anggaran yang memadai yang diarahkan bukan saja untuk memenuhi aspek Efektifitas akan tetapi juga harus diarahkan untuk memenuhi aspek Efesiensi, dengan tidak mengurangi tujuan atau asas mamfaat dari penggunaan sumber daya dimaksud. Oleh karena itu, maka pada tahun anggaran 2023 ini ditetapkan anggaran melalui Aanggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, untuk mendukung pencapaian sasaran melalui dua program, sebagai berikut:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 12.733.665.000,- dan dapat direalisasikan sebesar 98,40 Persen atau senilai 12.529.659.823,-
- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan anggaran sebesar Rp. 3.517.641.200,- dan dapat direalisasikan sebesar 100 Persen, atau senilai Rp. 18.500.888.707,-.

Tabel 27 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2023 (Rp. )	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
a	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	12.733.665.000,-	12.529.659.823,-	98,40 %
b	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	3.517.641.200,-	3.517.641.200,-	100 %
	Jumlah	16.251.306.200,-	16.047.301.200,-	99,20%

Sumber Data: Laporan Keuangan TA. 2023

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa dari total anggaran pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 16.251.306.200,- dapat diimplementasikan

melalui 2 (dua) program dengan realisasi sebesar Rp.16.047.301.200,- atau 99,20 Persen. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 123,58 Persen, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 7,95 Persen.

## 6. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Pencapian Sasaran ; "Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi" serta fasilitas pendukungnya, yang diukur melalui dua Indikator Kinerja : Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dan Indikator Kinerja ; Penanggulangan Daya Rusak Air, yang terdiri dari dua sub Indikator, yakni ; Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Banjir pada Lahan Beririgasi dan Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Kekeringan pada Lahan Beririgasi, ditopang oleh dua program sebagai berikut :

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan;
- 2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA);

Pada Tahun Anggaran 2023, dalam rangka mendukung epektifitas dan epesiensi pencapaian Sasaran; Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi serta fasilitas pendukungnya, dan Sasaran Pengendalian daya rusak air pada lahan beririgasi pada semua daerah irigasi kewenangan pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka baik dari program urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota maupun dari Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), direalisasikan 36 (tiga puluh enam) paket kegiatan, dengan rincian 11 (sebelas) paket Kegiatan yang mendukung Peningkatan Indikator Kinerja IKSI, serta 13 (tujuh belas) paket Kegiatan yang mendukung indikator kinerja Penanggulangan daya Rusak Air.

a. Program Kegiatan yang mendukung Pencapaian Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI).

Keberhasilan pencapaian target indikator Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) diimplementasikan selain melalui Program Integrated Participatory Developmen and Management Of Irigation Program (IPDMIP) juga diimplementasikan melalui Program Pengembagangan Sumber Daya Air (SDA)

dengan 11 ( sebelas ) paket Kegiatan, dengan masing-masing Capaian Kinerja Input, Output dan Outcome sebagaimana pada tabel berikut :

Keberhasilan pencapaian target indikator Kinerja Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) diimplementasikan selain melalui Program Integrated Participatory Developmen and Management Of Irigation Program (IPDMIP) juga diimplementasikan melalui Program Pengembagangan Sumber Daya Air (SDA) dengan 11 ( sebelas ) paket Kegiatan, dengan masing-masing Capaian Kinerja Input, Output dan Outcome sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 28 Capaian Kinerja Kegiatan Indikator Kinerja IKSI Tahun 2023.

NO	URAIAN	INPUT / ANGGARAN	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Jaringan Irigasi Pokkoto Kec. Maritengngae	199.194.000	Terlaksananya Peningkatan Jaringan Irigasi Pokkoto Kec. Maritengngae	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Irigasi Pokkoto Kec. Maritengngae
2	Peningkatan Jaringan Irigasi Salonase Kec. Pitu Riawa	167.904.000	Terlaksananya Peningkatan Jaringan Irigasi Salonase Kec. Pitu Riawa	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Irigasi Salonase Kec. Pitu Riawa
3	Rehabilitasi Pintu Air D.I Anabannae Kec. Pitu Riawa	89.955.000	Terlaksananya Rehabilitasi Pintu Air D.I Anabannae Kec. Pitu Riawa	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Jaringan Irigasi D.I Anabannae Kec. Pitu Riawa
4	Pembangunan Jembatan Hewan alekotting Desa Otting Kec. Maritengngae	47.436.000	Terlaksananya Pembangunan Jembatan Hewan alekotting Desa Otting Kec. Maritengngae	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Irigasi alekotting Desa Otting Kec. Maritengngae
5	Pembangunan Jembatan hewan Desa Dongi Dusun Lasampi Kec. Pitu Riawa	61.602.000	Terlaksananya Pembangunan Jembatan hewan Desa Dongi Dusun Lasampi Kec. Pitu Riawa	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Desa Dongi Dusun Lasampi Kec. Pitu Riawa
6	Pembangunan Jembatan Hewan Desa Kalosi Alau Kec. Dua Pitue	47.422.000	Terlaksananya Pembangunan Jembatan Hewan Desa Kalosi Alau	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran irigasi Desa Kalosi Alau

	NO	URAIAN	INPUT /	OUTPUT	OUTCOME
			ANGGARAN		
	1	2	3	4	5
				Kec. Dua Pitue	Kec. Dua Pitue
	7	Pembangunan Jembatan Hewan Kel. Arateng Kec. Tellu Limpoe	132.727.000	Terlaksananya Pembangunan Jembatan Hewan Kel. Arateng Kec. Tellu Limpoe	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Irigasi pada Kel. Arateng Kec. Tellu Limpoe
	8	Pembangunan Jembatan Hewan Perbatasan Passeno- Tonrongnge Desa Passeno Kec. Baranti	142.225.000	Terlaksananya Pembangunan Jembatan Hewan Perbatasan Passeno- Tonrongnge Desa Passeno Kec. Baranti	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Perbatasan Passeno- Tonrongnge Desa Passeno Kec. Baranti
	9	Pengeboran dan Pompanisasi D.I Pallawa Kel. Pajalele Kec. Tellu Limpoe	28.429.000	Terlaksananya Pengeboran dan Pompanisasi D.I Pallawa Kel. Pajalele Kec. Tellu Limpoe	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Irigasi D.I. Pallawa Kel. Pajalele Kec. Tellu Limpoe
1	10	Pembangunan Tanggul Sungai Bina Baru desa Bina Baru Kec. Kulo	189.443.000	Terlaksananya Pembangunan Tanggul Sungai Bina Baru desa Bina Baru Kec. Kulo.	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Irigasi Bina Baru desa Bina Baru Kec. Kulo
]	11	Pembuatan DAM Penampung Air Bila Kec. Pitu Riase	34.875.000	Terlaksananya Pembuatan DAM Penampung Air Bila Kec. Pitu Riase	Meningkatnya Kinerja Ba-ngunan dan Saluran Irigasi Bila Kec. Pitu Riase

Sumber Data: Laporan Keuangan Dinas PSDA TA. 2023.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja outcome dari 11 ( sebelas ) paket kegiatan sebagaimana digembarkan pada tabel di atas, selain ditopang oleh input anggaran juga dominan ditopang dengan terselnggaranya Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi serta sinplifikasi (KISS) program kegiatan Dinas PSDA dengan segenap pemangku kepentingan dan stakeholders, seperti Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappadalitbangda), Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, Holtikultura dan Perkebunan (PKHP), Dinas Peternakanan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat serta Kelompok/Gabungan Kelompok/Induk Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) melalui Kelembagaan Komisi Irigasi (KOMIR)

Kabupaten Sidenreng Rappan, khususnya dalam hal Penetapan Jadwal dan Pola Tanam baik untuk Musim Tanam (MT) April-September (Apsept) maupun untuk MT. Oktober-Maret (Okmart) Tahun 2022/2023, Penetapan Wilayah Sempadan Irigasi, Sungai dan Danau serta Penanganan Alih Fungsi Lahan Beririgasi. Yang pada Tahun Anggaran 2023 ini, Aktifitas dan Implementasi Kegiatan Komisi Irigasi Kabupaten Sidenreng Rappang telah Melaksanakan Kgiatan Rapat Koordinasi dan Rapat Pleno sebanyak 2 (dua) Kali.

## b. Program Kegiatan yang mendukung Pencapaian Kinerja Penanggulangan Daya Rusak Air.

Keberhasilan pencapaian target indikator Kinerja yang mendukung Peningkatan Indikator Kinerja Penanggulangan Daya Rusak Air yang terdiri dari Sub Indikator Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Banjir pada Lahan Beririgasi serta Sub Indikator Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Kekeringan pada Lahan Beririgasi, diimplementasikan melalui 12 ( tujuh belas ) paket Kegiatan, dengan capaian kinerja masing-masing kegiatan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 29 Capaian Kinerja Kegiatan Indikator Pengendalian Terhadap Daya Rusak Air tahun 2023

NO	URAIAN	INPUT / ANGGARAN (Rp.)	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5
1	Perkuatan Talud Sungai Kalempang Kec. Pitu Riawa	700.000.000	Terlaksananya Perkuatan Talud Sungai Kalempang Kec. Pitu Riawa	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di Sungai Kalempang.
2	Lanjutan Normalisasi Sungai Otting Desa Otting Kecamatan Pitu Riawa	84.605.000	Terlaksananya pekerjaan Lanjutan Normalisasi Sungai Otting Desa Otting Kecamatan Pitu Riawa	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di Sungai Otting
3	Normalisasi Pembuang Lakessi Kelurahan Lakessi kec. Maritengngae	179.354.000	Terlaksananya pekerjaan Normalisasi Pembuang Lakessi Kelurahan Lakessi kec. Maritengngae	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di Lakessi Kel. Lakessi
4	Normalisasi Sungai Desa Carawali Kec.	165.646.000	Terlaksananya pekerjaan Normalisasi Sungai	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di Saluran

NO	URAIAN	INPUT / ANGGARAN	OUTPUT	OUTCOME	
NO	URAIAN	(Rp.)	OOTPOT	OUTCOME	
1	2	3	4	5	
	Watang Pulu		Desa Carawali Kec. Watang Pulu	Desa Carawali Kec. Watang Pulu	
5	Normalisasi Sungai Desa Lise Kec. Watang Pulu	165.765.000	Terlaksananya pekerjaan Normalisasi Sungai Desa Lise Kec. Watang Pulu	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di Saluran Sungai Lise	
6	Normalisasi Sungai Kaliddong Desa Sumpang Mango Kec. Pitu Riawa	94.667.000	Terlaksananya pekerjaan Normalisasi Sungai Kaliddong Desa Sumpang Mango Kec. Pitu Riawa	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di Sungai Kaliddong Desa Sumpang Mango Kec. Pitu Riawa	
7	Normalisasi Sungai Pokko Desa Sipodeceng Kec. Baranti	94.667.000	Terlaksananya pekerjaan Normalisasi Sungai Pokko Desa Sipodeceng Kec. Baranti	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di saluran Desa Sipodeceng Kec. Baranti	
8	Normalisasi Sungai Wanio Desa Wanio Timoreng Kec. Panca Lautang	184.454.000	Terlaksananya pekerjaan Normalisasi Sungai Wanio Desa Wanio Timoreng Kec. Panca Lautang	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di saluran Desa Wanio Timoreng Kec. Panca Lautang	
9	Pemeliharaan Saluran Pembuang Dusun I Sabbang Desa Wanio Timoreng Kec. panca Lautang	188.943.000	Terlaksananya pekerjaan Pemeliharaan Saluran Pembuang Dusun I Sabbang Desa Wanio Timoreng Kec. panca Lautang	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di saluran Pembuang Dusun I Sabbang Desa Wanio Timoreng Kec. panca Lautang	
10	Pemeliharaan Saluran Pembuang Kelurahan Manisa Kec. Baranti	189.245.000	Terlaksananya pekerjaan Pemeliharaan Saluran Pembuang Kelurahan Manisa Kec. Baranti	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di saluran sungai pembuang Kelurahan Manisa Kec. Baranti	
11	Pengerukan Pembuang Air Lompo Makkalibung Desa Kampale Kec. Pitu Riawa	47.175.000	Terlaksananya pekerjaan Pengerukan Pembuang Air Lompo Makkalibung Desa Kampale Kec. Pitu Riawa	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di saluran Pembuang Air Lompo Makkalibung Desa Kampale Kec. Pitu Riawa	

NO	URAIAN	INPUT / ANGGARAN (Rp.)	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5
12	Pengerukan Pembuang Air Lompo Pallapparae Kel. Salomallori Kec. Pitu Riawa	47.288.000	Lompo Pallapparae	Meningkatnya upaya pengen-dalian daya rusak air di saluran Air Lompo Pallapparae Kel. Salomallori Kec. Pitu Riawa.

Sumber Data: Laporan Keuangan Dinas PSDA TA. 2023.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja outcome dari 12 ( dua belas ) paket kegiatan sebagaimana digembarkan pada tabel di atas, selain ditopang oleh input anggaran juga dominan ditopang dengan aktifitas dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kelembagaan Polisi Khusus (POLSUS) Pengairan, yang pada umumnya terkait langsung dengan tugas Pengamanan dan Pengendalian Sumber Daya Air khususnya Jaringan Irigasi dari gangguan baik oleh manusia, binatang maupun gangguan karena kondisi alam / iklim.

### **B. REALISASI ANGGARAN.**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa sebagai upaya pencapian Sasaran; "Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi" serta fasilitas pendukungnya, yang diukur melalui dua Indikator Kinerja: Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dan Indikator Kinerja; Penanggulangan Daya Rusak Air, yang terdiri dari dua sub Indikator, yakni; Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Banjir pada Lahan Beririgasi dan Penanggulangan Daya Rusak Air terhadap Kekeringan pada Lahan Beririgasi, ditopang oleh dua program yang diiplementasikan dalam bentuk paket-paket kegiatan yang diarahkan dalam upaya mewujudkan sasaran strategit dimaksud, yakni:

- a. Program Penunjang Urusana Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Total Anggaran pada Tahun Anggaran 2023, sebesar Rp. 12.733.665.000,-
- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), dengan Total Anggaran pada Tahun Anggaran 2023, sebesar Rp. 3.517.641.200,-.

Yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2023, dengan masing-masing capaian realisasi anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

## Realisasi Anggaran Kegiatan, Program Penunjang Urusana Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2022	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1.	penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21.983.000	20.171.800	91.76
2.	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja ikhtiar realisasi kinerja SKPD	24.000.000	20.866.500	86.94
3.	Penyediaan Gaji / Tunjangan PNS	6.740.616.000	6.692.512.211	99.29
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	20.000.000	19.981.900	99.91
5.	koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/semesteran SKPD	22.526.100	22.300.800	99.00
6.	penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	2.504.500	1.072.600	42.83
7.	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	9.817.000	-	-
8.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	11.261.500	3.000.000	65.00
9.	Penyediaan peralaan rumah tangga	5.536.200	5.536.200	100.00
10.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	146.882.000	143.809.069	97.91
11.	Penyediaan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	51.500.000	37.509.786	72.83
12.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	6.372.000	1.680.000	26.37
13.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	233.806.000	217.898.100	93.20
14.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan DInas/Operasional lapangan	75.889.700	40.870.431	53.86

NO	URAIAN	ANGGARAN TA 2022	REALISASI	%
1	2	3	4	5
15.	Rehabilitasi Embung dan Penampung Air Lainnya	92.498.000	91.854.900	99.30
16.	Normalisasi/Restorasi Sungai	1.776.586.000	1.769.246.650	99.59
17.	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	100.000.000	94.041.000	97.04
18.	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	812.468.687	809.189.987	99.60
19.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	1.621.684.913	1.579.655.339	97.41
20.	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	957.733.200	955.462.550	99.76
	Jumlah	12.733.665.000	12.529.659.823	98,40

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa penyerapan anggaran belanja Operasional Kantor Dinas PSDA Kabupaten Sidrap pada tahun 2023, sebesar 98,40 Persen dari total anggaran yang dialokasikan pada DPA Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rapang sebesar Rp. 16.251.306.200,-. Anggaran tersebut terdiri dari belanja Operasi sebesar Rp. 12.733.665.000,- dan terealisasi sebesar Rp.12.529.659.823 atau 98,40 Persen, yang disebahkan karena terdapat Sub Kegiatan yakni Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor, tidak terlaksana karena kurangnya sumber Anggaran. Sedangkan untuk Belanja Modal sebesar Rp. 3.517.641.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.517.641.200,- atau dapat terealisir secara 100 Persen.

Tabel 31 : Realisasi Anggaran Kegiatan, Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Tahun 2023

NO	URAIAN	NILAI KONTRAK	REALISASI	Persen
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Jaringan Irigasi Pokkoto Kec. Maritengngae	199.194.000	199.194.000	100,00

NO	URAIAN	NILAI KONTRAK	REALISASI	Persen
1	2	3	4	5
2	Peningkatan Jaringan Irigasi Salonase Kec. Pitu Riawa	167.904.000	167.904.000	100,00
3	Rehabilitasi Pintu Air D.I Anabannae Kec. Pitu Riawa	89.955.000	89.955.000	100,00
4	Pembangunan Jembatan Hewan alekotting Desa Otting Kec. Maritengngae	47.436.000	47.436.000	100,00
5	Pembangunan Jembatan hewan Desa Dongi Dusun Lasampi Kec. Pitu Riawa	61.602.000	61.602.000	100.00
6	Pembangunan Jembatan Hewan Desa Kalosi Alau Kec. Dua Pitue	47.422.000	47.422.000	100,00
7	Pembangunan Jembatan Hewan Kel. Arateng Kec. Tellu Limpoe	132.727.000	132.727.000	100,00
8	Pembangunan Jembatan Hewan Perbatasan Passeno-Tonrongnge Desa Passeno Kec. Baranti	142.225.000	142.225.000	30,00
9	Pengeboran dan Pompanisasi D.I Pallawa Kel. Pajalele Kec. Tellu Limpoe	28.429.000	28.429.000	100,00%
10	Pembangunan Tanggul Sungai Bina Baru desa Bina Baru Kec. Kulo	189.443.000	189.443.000	100,00
11	Pembuatan DAM Penampung Air Bila Kec. Pitu Riase	34.875.000	34.875.000	100,00
12	Perkuatan Talud Sungai Kalempang Kec. Pitu Riawa	700.000.000	700.000.000	100,00
13	Lanjutan Normalisasi Sungai Otting Desa Otting Kecamatan Pitu Riawa	84.605.000	84.605.000	100,00
14	Normalisasi Pembuang Lakessi Kelurahan Lakessi kec. Maritengngae	179.354.000	179.354.000	100,00
15	Normalisasi Sungai Desa Carawali Kec. Watang Pulu	165.646.000	165.646.000	100,00
16	Normalisasi Sungai Desa Lise Kec. Watang Pulu	165.765.000	165.765.000	100,00

NO	URAIAN	NILAI KONTRAK	REALISASI	Persen
1	2	3	4	5
17	Normalisasi Sungai Kaliddong Desa Sumpang Mango Kec. Pitu Riawa	94.667.000	94.667.000	100,00
18	Normalisasi Sungai Pokko Desa Sipodeceng Kec. Baranti	94.667.000	94.667.000	100,00
19	Normalisasi Sungai Wanio Desa Wanio Timoreng Kec. Panca Lautang	184.454.000	184.454.000	100,00
20	Pemeliharaan Saluran Pembuang Dusun I Sabbang Desa Wanio Timoreng Kec. panca Lautang	188.943.000	188.943.000	100,00
21	Pemeliharaan Saluran Pembuang Kelurahan Manisa Kec. Baranti	189.245.000	189.245.000	100,00
22	Pengerukan Pembuang Air Lompo Makkalibung Desa Kampale Kec. Pitu Riawa	47.175.000	47.175.000	100,00
23	Pengerukan Pembuang Air Lompo Pallapparae Kel. Salomallori Kec. Pitu Riawa	47.288.000	47.288.000	100,00
	Jumlah	3.517.641.200,-	3.517.641.200,-	100.00

Berdasarkan tabel diatas, dari 23 paket Pekerjaan pada tahun anggaran 2023, semuanya dapat terlaksana dengan realisasi fisik dan realisasi anggaran sebesar 100 persen.

### **BAB IV**

## PENUTUP

## A. KESIMPULAN.

Implementasi Program kegiatan pada Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2023 ini, adalah merupakan implementasi program kegiatan tahun kelima atau tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra/RPJM) Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018-2023. Keberhasilan yang dicapai dalam baik dalam mewujudkan sasaran startegis Dinas maupun dalam mewujudkan peningkatan kinerja aparatur ASN Lingkup Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang, adalah berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak yang diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

Transformasi kelembagaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui penyataraan jabatan struktural eselon IV pada pelaksanaan fungsi staf ke pelaksanaan fungsi lini dengan jabatan fungsional, telah berhasil disiasati dengan baik dengan memanfaatkan segenap sumber daya yang ada dalam melaksanakan pelayanan serta dengan penerapan sistem kerja personil /Aparatur Sipil Negara yang dimiliki Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dengan memperhatikan uraian dan data yang tersaji pada bab II dan bab III LKJIP ini, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dinyatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Tinggi (ST). Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja "Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)", realisasi capaian IKSI Tahun 2023 sebesar 55,60 Persen, atau 106 Persen dari target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 55,00 Persen. Dengan demikian maka capaian Indikator Kinerja IKSI Tahun 2023 tercapai dengan criteria capaian; "Sangat Tinggi".
- 2. Realisasi Capaian Target IKSI pada tiga tahun terakhir cenderung konsisten mengalami peningkatan, dimana pada Tahun 2021 Capaian Realisasi IKSI hanya 77 Persen dari target 45 persen, meningkat menjadi 102 persen dari target 50 persen pada tahun 2022, dan kembali meningkat lebih tajam lagi menjadi 106 persen dari target 55 persen pada tahun 2023.

- 3. Perbandingan antara capaian Realisasi Kinerja IKSI Dinas PSDA Kabupaten Sidrap dengan Target jangkah Menengah dan Target Nasional Menggambarkan capaian realisasi indikator kinerja IKSI pada Tahun 2023, sebesar 55 Persen dan dapat terealisir sebesar 55,60 persen atau sekitar 106 Persen, sedangkan target Renstra 2019-2023 adalah rata-rata sebesar 45,00 Persen. Dan perbandingan antara Capaian realisasi IKSI Tahun 2023 dengan Target Nasional, berhubung kategori Daerah Irigasi yang berbeda, yangmana 87 (delapan puluh tujuh) 99,94 persen termasuk Kategori Daerah Irigasi Sederhana, sementara Daerah Irigasi Kewenangan Pemernitah Pusat 100 persen adalah termasuk kategori Daerah Irigasi Teknis.
- 4. Indikator Kinerja yang kedua dalam mengukur realisasi pencapaian Sasaran Staretgis "Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan Irigasi", adalah : "Pengendalian Daya Rusak Air", dengan capaian indikator kinerja Pengendalian daya Rusak Air yang terdiri dari 2 (dua) sub indikator, yakni sebagai berikut :
  - a. Sub Indikator Pengendalian Daya Rusak Air Terhadap Banjir, yang ditargetkan untuk dicapai seluas 1.500 Ha., pada tahun 2023 dapat diwujudkan secara 100 persen atau 1.500 Ha.;
  - b. Pengendalian Daya Rusak Air Terhadap Kekeringan, yang ditargetkan untuk dicapai seluas 1.000 Ha., pada tahun 2023, juga dapat diwujudkan secara 100 persen atau 1.000 Ha.;
  - Dengan demikian maka capaian Indikator Kinerja kinerja Pengendalian Daya Rusak Air tercapai dengan criteria capaian ; "Sangat Tinggi".
- 5. Perbandingan realisasi capaian untuk Indikator Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air, khusus untuk "Persentase capaian Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi", pada tiga tahun terakhir cenderung mengalami perkembangan yang bersifat fluktuatif, yang mana pada Tahun 2021 realisasi sebesar 90 persen, Tahun 2022 meningkat menjadi 100 persen dan pada Tahun 2023 kembali meningkat menjadi sebesar 100 persen dari target yang telah ditetapkan. Demikian juga dengan "Persentase capaian Pengendalian Titik terdampak Kekeringan pada Lahan Beririgasi" pada tiga tahun terakhir cenderung bersifat fluktuatif, dimana pada Tahun 2021 capaian realisasinya sebesar 167 persen, pada Tahun 2022 meningkat menjadi 100 persen dan pada

- Tahun 2023, kembali meningkat menjadi sebesar 100 persen dari target yang ditetapkan Tahun 2022.
- 6. Indikator Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air, baik untuk sub indikator "Persentase Capaian Pengendalian Titik terdampak Banjir pada Lahan Beririgasi", maupun sub indikator "Persentase capaian Pengendalian Titik terdampak Kekeringan Banjir pada Lahan Beririgasi" Tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah, dapat dikatakan tercapai, sedangkan terhadap target Nasional tidak dapat dilakukan perbandingan oleh karena obyek pengukuran kinerja Pengendalian Daya Rusak Air untuk target Nasional obyeknya adalah Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Pusat/Daerah Irigasi Teknis dengan Akses layanan diatas 3.000 Ha., sedangkan target Pengukuran Kinerja Pengendalian Daya Rusak Air berdasarkan Renja Dinas PSDA Kabupaten Sidrap Tahun 2023, obyeknya adalah 87 (delapan puluh tujuh) Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidrap dengan akses layanan dibawa 1.000 Ha.
- 7. Penyerapan anggaran belanja Kantor Dinas PSDA Kabupaten Sidrap pada tahun 2023, dari total anggaran yang dialokasikan pada DPA Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rapang sebesar Rp. 16.251.306.200, yang terdiri dari belanja Operasi sebesar Rp. 12.733.665.000,- yang terealisasi sebesar Rp.12.529.659.823 atau 98,40 Persen. Hal ini disebabkan karena terdapat 1 (satu) sub kegiatan yakni Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor tidak terlaksana karena kurangnya sumber Anggaran. Sedangkan untuk Belanja Modal sebesar Rp. 3.517.641.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.517.641.200,- atau dapat terealisir secara 100 Persen.
- 8. Dari 23 (dua pulu tiga) paket Pekerjaan dari Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) pada Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang tahun anggaran 2023, keseluruhannya dapat terealisir secara 100 persen. Dengan demikian maka dari total Anggaran Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp.3.517.641.200,- keseluruhannya dapat terealisir 100 persen.

## **B. REKOMENDASI.**

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023, terdapat beberapa rencana startegis yang dirancang untuk memaksimalkan pencapaian target kinerja pada Tahun Anggaran 2024, yang akan datang, yakni sebagai berikut :

- 1. Perumusan Rancangan Peraturan Daerah (RANPERDA) Kabupaten Sidenreng Rappang Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang, adalah merupakan substansi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng di Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air khususnya pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi, mutlak harus ditindaklanjuti pada Tahun Anggaran 2024, hal ini dimungkinkan mengingat PERDA Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 28 Tahun 2007, dimaksud, masih merujuk pada Undang Undang Nomor 7 Tahun 2004, sementara Kebijakan Nasional tentang Sumber Daya Air serta Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi sudah harus berpedoman pada ketentuan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.
- 2. Pengembangan integritas dan kinerja Kelembagaan Pengelola Sumber Daya Air/dan atau Keirigasian khususnya Kelompok/Gabungan/Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) dalam Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Daya Rusak Air khususnya pada Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap, harus terus ditingkatkan;
- 3. Implementasi Kegiatan Komisi Irigasi Berdasarkan Permen PU-PR Nomor 17/ PRT/M/2015 tentang Komisi Irigasi, secara konsisten hendaknya mendapatkan perhatian khusus dari aspek pendanaan mengingat keberadaan dan eksistensi Komisi Irigasi Irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang mutlak sangat diperlukan sebagai upaya koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan antara Pemerintah dengan masyarakat dalam hal ini Kelompok/Gabungan/Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) baik dalam penetapan dan jadwal Tanam / Musim Tanam (MT.) April-September (APSEPT) dan MT. Oktober-Maret (OKMART) khususnya dan Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan (O&P) Jaringan Irigasi pada Umumnya;

4. Aktifasi dan Eksistensi Kelembagaan Polisi Khusus (POLSUS) Pengairan, yang

selama ini memiliki peran yang krusial dalam hal pengendalian dan

pengamanan Sumber Daya Air umumnya dan Jaringan Irigasi Khususnya harus

senantiasa ditingkatkan dengan memberikan porsi anggaran yang memadai,

dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidenreng

Rappang.

5. Tenaga Operasional / Kontrak lingkup Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng

Rappang dalam Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang

terdiri Dari Petugas Operasi Bendung (POB) Petugas Pintu Air (PPA) pada

Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

hendaknya tetap dipertahankan dan apabila memungkinkan ditambah untuk

mengakomidir setidaknya 50 % dari 87 (delapan puluh tujuh) Daerah irigasi

Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas PSDA

Kebupaten Sidrap Tahun 2023, disajikan sabagai salah satu bentuk

Pertanggungjawaban Kinerja Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng Rappang,

sepanjang Tahun Anggaran 2023.

Pangkajene Sidenreng 31 Januari 2023

KEPALA DINAS,

A.SAFARI RENATA, S.IP., M.Si.

Pangkat: Pembina Utama Muda IV/C

NIP. 19730306 199202 1 002.



## PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENGRAPPANG DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

Jl. Harapan Baru Blok C/24 Kompleks SKPD Pemkab Sidrap

#### SULAWESI SELATAN

#### KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG NOMOR: 03 TAHUN 2023

#### TENTANG

#### PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR KAB. SIDENRENG RAPPANG **TAHUN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR KAB. SIDENRENG RAPPANG,

Menimbang : a. Bahwa Untuk Melaksanakan Ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Perlu Menetapkan Indikator Kinerja Utama Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Sidenreng Rappang;

#### Mengingat

- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang, Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
  - 3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  - 4. Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  - 5. Peraturan Daera Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008 Nomot 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 235;
  - 6. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023;
  - 7. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan KESATU

Indikator Kineria Utama Sebagaimana Tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Sidenreng Rappang untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan/ Rencana Kerja, menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, menyusun Laporan Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen

Rencana Strategis

**KEDUA** 

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggan penetapan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

> Ditetapkan di Pahgkajene Sidenreng pada tanggal, 02 Januari 2023 Kepala Dinas ISDA Kab. Sidrap,

Ir. H. IMRAN ABIDIN, M.Si Pangkat Pembina Utama Muda NIP. 19661231 199203 1 081

Tembusan:

1. Bupati Kab. Sidenreng Rappang;

2. Sekretaris Daerah kab. Sidenreng Rappang;

3. Kepala Bappelitbangda Kab. Sidrap;

4. Inspektur Kabupaten Sidenreng Rappang;

5. Masing-masing yang bersangkutan;

6. Pertinggal. -

Lampiran

: Keputusan Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang

Nomor

3 Tahun 2023

Tanggal

02 Januari 2023

Tentang

Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Sidenreng Rappang

1. Nama Unit Organisasi

: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Sidenerang Rappang.

2. Indikator Kinerja Utama :

NO	SASARAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN
1	Sasaran 1:			
Men		1	Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)	Jumlah dari 6 komponen :  1. Prasarana Fisik 2. Produktivitas 3. Sarana Penunjang 4. Organisasi Personalia 5. Dokumentasi 6. P3A
		1	Persentase Pengendalian Titik Terdampak Banjir	Jumlah titik terdampak banjir yang ditangani X 100% jumlah titik terdampak banjir
ulaino amoretta Jankos		2	Persentase Pengendalian Titik Terdampak Kekeringan	Jumlah titik terdampak kekeringan yang ditangani X 100%  jumlah titik terdampak kekeringan

A Kab. Sidrap,

Ir. H. Imran Abidin, M.Si

Pangkat: Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19661231 199203 1 081

1.03.01 PROGE  1.03.01.2.01 Perenc Evalua  1.03.01.01.2.01.01 Penyus Perang PAD - 1  1.03.01.01.2.01.06 Koordii Lapora	PROGRAM, KEGIATAN DAN	INDIKATOR KERJA KELI (OUTPUT)	JARAN	IUMLAH DANA		REALISASI	REALISAS	SI (%)	TERTIMBA	NG %	SISA	
1.03.01 PROGRAM PEMERIN KABUPAT 1.03.01.2.01 Perencane Evaluasi K Penyusuna Perangkat PAD - Bela Laporan C Ikhtisar R  1.03.01.01.2.02.01 Papper Representation of the papper Representation o	SUB KEGIATAN	TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)	/ DPA	вовот	KEUANGAN (RP)	KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)	ANGGARAN	KET
1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			7.372.694.200	57,90	7.227.209.397	98,03	85,86	56,76	49,71		
1.03.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			45.983.200	0,36	41.038.300	89,25	92,50	0,32	0,33		
.03.01.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Dokumen	21,983,200		20,171,800	91.76	95	0.16	0.16	1,811,400	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola	//		21,983,200	0.17	20,171,800	91.76	95				
1.03.01.01.2.01.06	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	24,000,000	0.19	20,866,500	86.94	90	0.16	0.17	3,133,500	
	PAD - Belania Operasi - Swakelola	Ĭ.		24.000.000	0.19	20,866,500	86.94	90				
.03.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			6.783.142.100	53,27	6.734.794.911	99,29	100,00	52,89	53,27		
.03.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1236 Orang/bulan	6,740,616,000	52.94	6,692,512,211	99.29	100	52.56	52.94	48,103,789	
	DAU - Belanja Operasi - Swakelola			6,019,624,000	47.27	5,478,105,533	91	100				
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			720,992,000	5.66	1,214,406,678	168.44	100				
1.03.01.01.2.02.05		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	20,000,000	0.16	19,981,900	99.91	100	0.16	0.16	18,100	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			20,000,000	0.16	19,981,900	99.91	100				
1.03.01.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		22,526,100		22,300,800		100	0.18	0.18	225,300	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			22,526,100	0.18	22,300,800	99	100				
.03.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah			176.001.200	1,38	153.417.869	87,17	79,60	1,20	1,10		
.03.01.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen InstalasiListrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	2,504,500		1,072,600		100	0.01	0.02	1,431,900	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			2,504,500	0.02	1,072,600	42.83	100				
.03.01.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan PerlengkapanKantor yang Disediakan	1 Paket	9,817,000		C	0	0	0	0	9,817,000	

won.	PROGRAM, KEGIATAN DAN	INDIKATOR KERJA KELU (OUTPUT)	JARAN	JUMLAH DANA	DODOT	REALISASI	REALISA	SI (%)	TERTIMBA	NG %	SISA	T/CE/TE
KODE	SUB KEGIATAN	TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)	/ DPA	вовот	KEUANGAN (RP)	KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)	ANGGARAN	KET
	PAD - Belanja Modal - Pengadaan Langsung			9,817,000	0.08	0	0	0				
1.03.01.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yangDisediakan	1 Paket	5,536,200	0.04	5,536,200		100	0.04	0.04	0	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			5,536,200	0.04	5,536,200	100	100			Y A	
1.03.01.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaanyang Disediakan	1 Paket	11,261,500	0.09	3,000,000	26.64	100	0.02	0.09	8,261,500	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			11,261,500	0.09	3,000,000	26.64	100				
1.03.01.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi danKonsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan RapatKoordinasi dan Konsultasi SKPD	75 Laporan	146,882,000	1.15	143,809,069	97.91	98	1.13	1.13	3,072,931	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			146,882,000	1.15	143,809,069	97.91	98				
1.03.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			291.678.000	2,29	257.087.886	88,14	83,00	2,02	1,90		
1.03.01.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	51,500,000	0.4	37,509,786	72.83	94	0.29	0.38	13,990,214	
	PAD - Belanja Operasi - Pengadaan Langsung			51,500,000	0.4	37,509,786	72.83	94				
1.03.01.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	6,372,000	0.05	1,680,000	26.37	60	0.01	0.03	4,692,000	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			6,372,000	0.05	1,680,000	26.37	60				
1.03.01.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa PelayananUmum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	233,806,000	1.84	217,898,100	93.2	95	1.71	1.74	15,907,900	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			233,806,000	1.84	217,898,100	93.2	95				
1.03.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			75.889.700	0,60	40.870.431	53,86	70,00	0,32	0,42		
1.03.01.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	30 Unit	75,889,700	0.6	40,870,431	53.86	70	0.32	0.42	35,019,269	
	PAD - Belanja Operasi - Swakelola			75,889,700	0.6	40,870,431	53.86	70				
1.03.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)			5.360.970.800	42,10	5.302.450.426	98,91	96,89	41,64	40,79		
1.03.02.2.01	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			1.969.084.000	15,46	1.958.142.550	99,44	99,33	15,38	15,36		

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN	INDIKATOR KERJA KELU (OUTPUT)	JARAN	JUMLAH DANA	вовот	REALISASI KEUANGAN	REALISAS	SI (%)	TERTIMBA	NG %	SISA	KET
KUDE	SUB KEGIATAN	TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)	/ DPA	BUBUT	(RP)	KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)	ANGGARAN	KEI
1.03.02.2.01.21	Rehabilitasi Embung dan Penampungan AirLainnya	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnyayang Direhabilitasi	1 Unit	92,498,000	0.73	91,854,900		100	0.72	0.73	643,100	
	DAU - Belanja Operasi - Swakelola			50,000,000	0.39	49,482,400		100				
	DAU - Belanja Modal - Lelang			35,000,000	0.27	34,875,000	99.64	100				
	PAD - Belanja Modal - Pengadaan Langsung			7,498,000	0.06	7,497,500	99.99	100			1	
1.03.02.2.01.46	Normalisasi/Restorasi Sungai	Panjang Sungai yang Dinormalisasi/Direstorasi	6 KM	1,776,586,000		1,769,246,650		100	13.89	13.95	7,339,350	
	DAU - Belanja Operasi - Swakelola			50,000,000	0.39	49,051,150		100				
	DAU - Belanja Operasi - Lelang			1,726,586,000	13.56	1,720,195,500	99.63	100				
1.03.02.2.01.61	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	30 Orang	100,000,000	0.79	97,041,000	97.04	98	0.76	0.77	2,959,000	
	DAU - Belanja Operasi - Swakelola			100,000,000	0.79	97,041,000	97.04	98				
1.03.02.2.02	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			3.391.886.800	26,64	3.344.307.876	98,60	94,44	26,26	25,16		
1.03.02.2.02.08	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yangDitingkatkan	0.6 KM	812,468,687	6.38	809,189,987	20000000	100	6.35	6.38	3,278,700	
	DAU - Belanja Operasi - Swakelola			71,358,300	0.56	70,982,350		100			) 2	
	DAU - Belanja Modal - Lelang			370,000,000	2.91	367,098,000		100				
	PAD - Belanja Operasi - Lelang			143,190,000	1.12	143,190,000		100				
	PAD - Belanja Modal - Lelang			227,920,387	1.79	227,919,637	100	100				
1.03.02.2.02.14	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yangDirehabilitasi	0.9 KM	1,621,684,913		1,579,655,339	000 00	83.33	12.41	10.61	42,029,574	
	DAU - Belanja Operasi - Swakelola			78,393,300	0.62	78,129,347		100				
	DAU - Belanja Modal - Lelang			253,125,891	1.99	246,645,615		100				
-	DAU - Belanja Modal - Lelang PAD - Belanja Operasi - Lelang			700,000,000 79,900,000	5.5 0.63	700,000,000 79,900,000		100				
	PAD - Belanja Operasi - Leiang PAD - Belanja Modal - Pengadaan			, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	0.03	/9,900,000	100	100				
	Langsung			35,248,800	0.28	0	0	0				
	PAD - Belanja Modal - Lelang			475,016,922	3.73	474,980,377	99.99	100				
1.03.02.2.02.21	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan IrigasiPermukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yangDioperasikan dan Dipelihara	2 KM	957,733,200		955,462,550	99.76	100	7.5	7.52	2,270,650	
	DAU - Belanja Operasi - Swakelola			330,499,800	2.6	329,624,800	99.74	100				
	DAU - Belanja Modal - Lelang			370,500,000	2.91	369,810,000		100				
	PAD - Belanja Modal - Lelang			4,983,400	0.04	4,982,750		100				
	PAD - Belanja Modal - Lelang			251,750,000	1.98	251,045,000	99.72	100				

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN	INDIKATOR KERJA KELU (OUTPUT)	JARAN	JUMLAH DANA	вовот	REALISASI KEUANGAN	REALISAS	SI (%)	TERTIMBA	NG %	SISA	KET
KODE	SUB KEGIATAN	TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)	/ DPA	вовот		KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)	ANGGARAN	KLI
JUMLAH				12,733,665,000	100	12,529,659,823			98.4	97.42		

Pangkajene Sidenreng, 17 Januari 2024 Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Andi Safari Renata, S.IP., M.Si Pangkat: Pembina Utama Muda NIP: 197303061992021002

Dicetak melalui https://sidrapkab.emonev.com/laporan/export/pdf

#### LAPORAN EVALUASI TERHADAP RKPD KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN ANGGARAN 2023 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

			Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Indikator Kinerja Program		Renstra OPD		si Capalan		Kinerja dan			Re	alisasi Kiner	rja Pada	Friwulan				asi Capaian	Angga	ii kinerja dan ran Renstra	Kiner	ja dan		Status Capaian
No	Sasaran	Kode	Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcome) / Kegiatan (output)	(akhir p	nun 2018-2023 eriode Renstra OPD)	OPD s/d	a Renstra Renja OPD Ialu (2022)	Tahun l	n Renja OPD perjalan yang wasi (2023)		1		п		ш		iv	Anggara	erja dan n Renja OPD Dievaluasi	(Ahl pelaksa	l tahun 2023 kir Tahun anaan Renja	Angg Renstra	isasi jaran OPD s/d	Unit OPD penanggung jawab	Kinerja Tahun Berjalan
1	2	3	4	5	-	6		7		8		9 Rn		10		11	70	12 Rn	13=9+	10+11+12 Rn		OPD) 1=7+13 Rn	15=14	/6x100 Rp		2023
1	Meningkatnya Kinerja Layanan			Persentase Luas Areal Kabupaten Yang Terlayani Jaringan Irigasi	55 %	88,174,048,060	50 %	0	55 %	12,733,665,000	K	Кр		Кр		кр	K	Кр	N.	кр		кр		Кр		
	aringan rigasi			Persentase Pengendalian Irigasi Terdampak Banjir	90%		85 %		90 %																	
		1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100,00 %	27.048.669.960	0,00 %	Ó	100,00 %	7.372.694.200																
		1.03.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100,00%	110.000.000	0,00	0	100,00%	45.983.200	0,00%	C	0,00%	0	100,00%	21.784.800	0,00%	19.253.500	100,00%	41.038.300	75,00%	41.038.300	75,00%	37,31%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	r
		1.03.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	1	30,000,000	0	a	1	21,983,200	0	c	0	a	1	11,736,800	0	8,435,000	1	20,171,800	1	20,171,800	100,00%	67,24%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporar Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD ILaporan)	a 2	80,000,000	0	Ó	1	24,000,000	0	C	0	o	1	10,048,000	0	10,818,500	1	20,866,500	1	20,866,500	50,00%	26,08%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai r
		1.03.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Administrasi keuangan Perangkat Daerah	100,00%	24.711.341.960	0,00	Q	100,00%	6.783.142.100	8,33%	c	8,33%	0	58,33%	5.676.013.845	25,00%	1.058.781.066	100,00%	6.734.794.911	53,79%	6.734.794.911	53,79%	27,25%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	,
		1.03.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	4,410	24,653,341,960	0	0	1,236	6,740,616,000	0	C	0	a	618	5,642,742,745	618	1,049,769,466	1,236	6,692,512,211	1,236	6,692,512,211	28,03%	27,15%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhi Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporar Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	3	43,000,000	0	o	1	20,000,000	0	c	0	a	1	15,355,000	0	4,626,900	1	19,981,900	1	19,981,900	33,33%	46,47%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporar Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesterar SKPD (Laporan)	12	15,000,000	0	0	12	22,526,100	3	C	3	0	3	17,916,100	3	4,384,700	12	22,300,800	12	22,300,800	100,00%	148,67%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai r
		1.03.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Umum Administrasi Perangkat daerah	100,00%	673.741.000	0,00	0	100,00%	176.001.200	0,00%	d	0,00%	0	70,67%	94.707.199	9,33%	58.710.670	80,00%	153.417.869	39,28%	153.417.869	39,28%	22,77%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	
		1.03.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1	8,500,000	0	0	1	2,504,500	0	C	0	0	1	1,072,600	0	0	1	1,072,600	1	1,072,600	100,00%	12,62%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan PerlengkapanKantor yang Disediakan (Paket)	3	90,930,000	0	0	1	9,817,000	0	d	0	0	0	0	0	0	0	0	0	C	0,00%	0,00%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Belum Tercapai
		1.03.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yangDisediakan (Paket)	2	38,491,000	0	0	1	5,536,200	0	c	0	0	1	5,536,200	0	0	1	5,536,200	1	5,536,200	50,00%	14,38%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaanyang Disediakan (Paket)	3	102,993,000	0	0	1	11,261,500	0		0	0	1	3,000,000	0	0	1	3,000,000	1	3,000,000	33,33%	2,91%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi danKonsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan RapatKoordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	575	432,827,000	0	0	75	146,882,000	0	C	0	0	40	85,098,399	35	58,710,670	75	143,809,069	75	143,809,069	13,04%	33,23%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100,00%	1.323.198.000	0,00	0	100,00%	291.678.000	0,00%	C	0,00%	0	58,33%	134.991.735	41,67%	122.096.151	100,00%	257.087.886	33,33%	257.087.886	33,33%	19,43%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	
		1.03.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	36	160,350,000	0	0	12	51,500,000	0	C	0	0	9	22,572,835	3	14,936,951	12	37,509,786	12	37,509,786	33,33%	23,39%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai
		1.03.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	3	45,000,000	0	0	1	6,372,000	0	d	0	0	1	0	0	1,680,000	1	1,680,000	1	1,680,000	33,33%	3,73%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tercapai

#### LAPORAN EVALUASI TERHADAP RKPD KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN ANGGARAN 2023 DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

		Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Indikator Kinerja Program		Renstra OPD		si Capalan		Kinerja dan			Re	alisasi Kiner	ja Pada 1	Friwulan				asi Capaian	Angga	i kinerja dan ran Renstra	Kiner	ja dan		Sta
Sasaran	Kode	Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcome) / Kegiatan	(akhir p	hun 2018-2023 eriode Renstra OPD)	OPD s/d	ja Renstra I Renja OPD Ialu (2022)	Tahun l	in Renja OPD perjalan yang wasi (2023)		Ï		п		ш		IV	Anggara yang	erja dan m Renja OPD Dievaluasi	(Ah) pelaks	OPD)	Angg Renstra tahun 2	023 (%)	Unit OPD penanggung jawab	Kind Tah Berj 20
2	3	4	5	K	6 Rp	K	7 Rp	K	8 Rp	K	9 Rp	K	10 Rp	K	11 Rp	K	12 Rp	13=9+ K	10+11+12 Rp	K	1=7+13 Rp	15=14 K	/6x100 Rp		
	1.03.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa PelayananUmum Kantor yang Disediakan (Laporan)	3	1,117,848,000	0	0	1	233,806,000	0	C	0	0	0	112,418,900	1	105,479,200	1	217,898,100	1	217,898,100	33,33%	19,49%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Ter
	1.03.01.2.09	Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Mendapat Pemeliharaan	40,00 Unit	230.389.000	0,00	0	40,00 Unit	75.889.700	0,00%	C	0,00%	0	56,67%	18.455.330	43,33%	22.415.101	100,00%	40.870.431	24,00%	40.870.431	60,00%	17,74%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	ir
	1.03.01.2.09.02	Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	125	230,389,000	0	o	30	75,889,700	0	c	0	O	17	18,455,330	13	22,415,101	30	40,870,431	30	40,870,431	24,00%	17,74%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Te ir
	1.03.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	75,00 %	61.125.378.100	0,00 %	0	75,00 %	5.360.970.800																
	1.03.02.2.01	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai dalam 1 Daerah Kabupaten	70,00%	26.609.514.100	0,00	O	70,00%	1.969.084.000	0,00%	c	0,00%	0	55,56%	1.196.708.550	44,44%	761.434.000	100,00%	1.958.142.550	26,58%	1.958.142.550	37,97%	7,36%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	ir
	1.03.02.2.01.21		Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnyayang Direhabilitasi (Unit)	9	3,703,032,000	0	0	1	92,498,000	0	c	0	0	0	30,319,100	1	61,535,800	1	91,854,900	1	91,854,900	11,11%	2,48%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	T
	1.03.02.2.01.46		Panjang Sungai yang Dinormalisasi/Direstorasi (KM)	17	3,816,532,000	0	0	6	1,776,586,000	0	C	0	0	4	1,137,590,250	2	631,656,400	6	1,769,246,650	6	1,769,246,650	35,29%	46,36%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	T
	1.03.02.2.01.61	Pemberdayaan	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang)	90	19,089,950,100	0	0	30	100,000,000	0	C	0	a	30	28,799,200	0	68,241,800	30	97,041,000	30	97,041,000	33,33%	0,51%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	T
	1.03.02.2.02	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Saluran Irigasi Primer dan Sekunder dalam Kondisi Baik	70,00%	34.515.864.000	0,00	q	70,00%	3.391.886.800	0,00%	C	0,00%	a	100,00%	722.876.212	0,00%	2.621.431.664	100,00%	3.344.307.876	15,09%	3.344.307.87€	21,55%	9,69%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Ais	ir
	1.03.02.2.02.08	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yangDitingkatkan (KM)	12	8,604,544,000	0	0	1	812,468,687	0	c	0	0	1	262,779,450	0	546,410,537	1	809,189,987	1	809,189,987	5,00%	9,40%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	T
	1.03.02.2.02.14	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yangDirehabilitasi (KM)	13	24,965,794,000	0	0	1	1,621,684,913	0	c	0	0	1	263,381,362	0	1,316,273,977	1	1,579,655,339	1	1,579,655,339	6,92%	6,33%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	T ir
	1.03.02.2.02.21	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan IrigasiPermukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yangDioperasikan dan Dipelihara (KM)	6	945,526,000	0	0	2	957,733,200	0	C	0	0	2	196,715,400	0	758,747,150		955,462,550	2	955,462,550	33,33%	101,05%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	T ir
						Total	Target (RP)	1	2,733,665,000								tealisasi (RP) n kinerja (%)		,529,659,823 98,40						

Pangkajene Sidenreng, 17 Januari 2024 Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Andi Safari Renata, S.IP., M.Si Pangkat: Pembina Utama Muda, IV NIP: 197303061992021002

Dicetak melalui https://sidrapkab.emonev.com/laporan/export\_evaluasi\_renja/pdf